

**STUDI KASUS WAKTU TUNGGU HASIL PEMERIKSAAN
RADIOGRAFI *THORAX* RAWAT JALAN DI INSTALASI
RADIOLOGI RSUD TEMANGGUNG**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya Kesehatan



**Disusun oleh :
Anwar Latif
2010505010**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 RADIOLOGI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI KASUS WAKTU TUNGGU HASIL PEMERIKSAAN RADIOGRAFI *THORAX* RAWAT JALAN DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD TEMANGGUNG

Disusun oleh:

Anwar Latif
2010505010

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kesehatan
Pada Program Studi Jenjang D3 Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan di
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Pada tanggal :

30/08/2023

Dewan Penguji :

1. Penguji I : Muhammad Za'im, S.Si., M.Sc.

2. Penguji II : Muhammad Fakhurreza, S.T., M.Sc.

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Moh. Al-Tinron, S.Sos., M.Fis.
NIP. 6805261104115

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anwar Latif

NIM : 2010505010

Judul KTI : Studi Kasus Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Radiografi

Thorax Rawat Jalan Di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian ini disusun oleh penulis sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk karya tulis ilmiah lain untuk memperoleh gelar ahli madya atau kesarjanaan pada perguruan tinggi lain dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Magelang,



Anwar Latif

MOTTO

“Maka carilah rezeki di sisi Allah, Kemudian beribadah dan bersyukurlah kepada Allah. Hanya kepada Allah akan dikembalikan”

(QS Al-Ankabut)

“Siapa saja yang ingin dipanjangkan umurnya dan bertambah rezekinya, hendaklah ia berbakti kepada kedua orang tuannya dan menyambung silaturahmi”

(HR Ahmad)

“Jalani, Nikmati dan Syukuri”

(penulis)



BIODATA PENELITI

Data Pribadi

Nama : Anwar Latif

Tempat, Tanggal lahir : Magelang, 13 juli 2000

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Nama Ayah : Suroso

Nama Ibu : Darojah

Alamat : Lojirejo, Gulon, Salam, Magelang, Jawa Tengah

Nomor handphone : 082229005410

Email : anwarlatif134@gmail.com



Riwayat Pendidikan

No	Riwayat Pendidikan	Kota	Tahun
1	SD Muhammadiyah 1 Muntilan	Magelang	2007 – 2014
2	SMP Negeri 2 Salam	Magelang	2015 - 2017
3	SMA Negeri 1 Ngluwar	Magelang	2018 – 2020

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil alamin, tiada kata yang paling indah dan patut diucapkan selain puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya tulis ilmiah yang berjudul “Studi Kasus Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Radiografi *Thorax* Rawat Jalan Di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung” ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar ahli madya kesehatan dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak akan lepas dari segala bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Warsiti, S.Kp., M.Kep. Sp.Mat., Rektor Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
2. Bapak Moh. Ali Imron, S.Sos., M.Fis., Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
3. Ibu Widya Mufida, S.Tr.Rad., M.Tr.ID, Ketua Program Studi D3 Radiologi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
4. Ibu Asih Puji Utami, S. KM., M.Kes., Dosen Pembimbing Akademik Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
5. Bapak Muhammad Za’im, S.Si., M.Sc., pembimbing karya tulis ilmiah yang telah mencurahkan seluruh kemampuan, waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dari awal sampai selesai.
6. Bapak Muhammad Fakhrrurraza, S.T., M.Sc., Dosen penguji Karya Tulis Ilmiah.
7. Bapak Ibu dosen dan Staf Akademik Prodi D3 Radiologi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
8. Kedua orang tua dan keluarga yang telah senantiasa mendoakan dan mendukung baik nasehat, motivasi dan materil.
9. Sahabat-sahabatku Aji, Irfan, Rustita, Hafidz, mbak Mela yang selalu mendukung, menyemangati, serta selalu bersama-sama dalam suka duka selama ini.
10. Teman-teman seangkatan D3 Radiologi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
11. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan serta belum sesuai dengan harapan dari berbagai pihak, karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan penulis. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Magelang, 26 Mei 2023

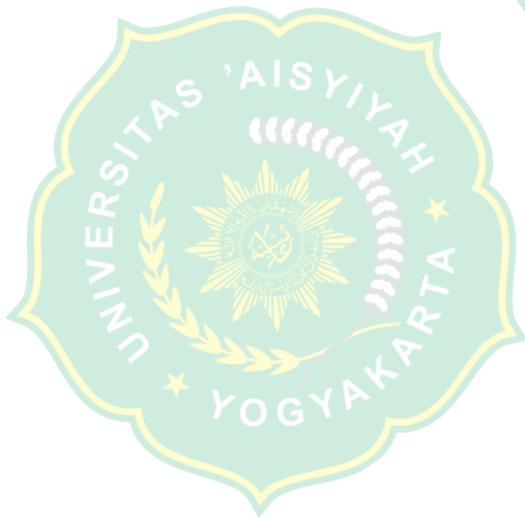
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
MOTTO	iv
BIODATA PENELITI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup	4
F. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Dasar Teori	10
B. Kerangka Teori	19
C. Pertanyaan observasi	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rencana Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu	21
C. Subjek dan Objek Penelitian	21
D. Jenis Data	22
E. Alat dan Metode Pengumpulan Data	22
F. Analisis Data	23
G. Alur Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan Penelitian	35
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian yang Terkait dengan Waktu Tunggu Hasil Foto <i>Thorax</i>	6
Tabel 4.1 Data Waktu Tunggu Foto <i>Thorax</i> Rawat Jalan Bulan Oktober 2022 Di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung	26
Tabel 4.2 Indikator Output Waktu Tunggu Foto <i>Thorax</i> Rawat Jalan Bulan Oktober 2022 Di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung	31



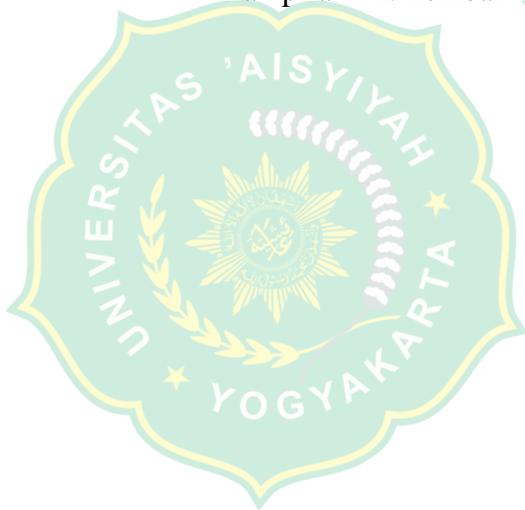
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Standar Pelayanan Minimal Radiologi (Kepmenkes, 2008).....	18
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	19
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Ujian Akhir Program Tahun 2022/2023
- Lampiran 2. Izin Pengambilan Data
- Lampiran 3. Surat Ethical Clearance
- Lampiran 4. Surat Pernyataan Clinical Instructure
- Lampiran 5. Pedomen Observasi
- Lampiran 6. Data Waktu Tunggu Pemeriksaan *Thorax* Rawat Jalan
- Lampiran 7. Transkrip Wawancara Radiografer I
- Lampiran 8. Transkrip Wawancara Radiografer II
- Lampiran 9. Transkrip Wawancara Radiografer III
- Lampiran 10. Transkrip Wawancara Radiografer IV
- Lampiran 11. Transkrip Wawancara Administrasi Radiologi
- Lampiran 12. Transkrip Wawancara Dokter Spesialis Radiologi
- Lampiran 13. Tabel Kategorisasi
- Lampiran 14. Koding Terbuka
- Lampiran 15. Lembar Persetujuan Informan I
- Lampiran 16. Lembar Persetujuan Informan II
- Lampiran 17. Lembar Persetujuan Informan III
- Lampiran 18. Lembar Persetujuan Informan IV
- Lampiran 19. Lembar Persetujuan Informan V
- Lampiran 20. Lembar Persetujuan Informan VI
- Lampiran 21. Dokumentasi
- Lampiran 22. Lembar Bimbingan



Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

STUDI KASUS WAKTU TUNGGU HASIL PEMERIKSAAN RADIOGRAFI *THORAX* RAWAT JALAN DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD TEMANGGUNG

Anwar Latif¹, Muhammad Za'im², Muhammad Fakhurreza³
anwarlatif134@gmail.com

ABSTRAK

Standar pelayanan minimal di Instalasi Radiologi, menurut Kepmenkes No.129/Menkes/SK/II/2008 terkait waktu tunggu pemeriksaan *thorax* adalah ≤ 3 jam. Berdasarkan peraturan tersebut di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung pemberian hasil radiograf foto *thorax* rawat jalan yang sudah di *ekspertise* dokter radiolog diberikan saat kontrol, dalam hal tersebut peneliti ingin mengetahui kesesuaian waktu tunggu pemeriksaan foto *thorax* rawat jalan di RSUD Temanggung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian dengan aturan kepmenkes dan faktor penyebab waktu tunggu.

Penelitian ini dilakukan dengan cara penghitungan angka waktu tunggu pemeriksaan *thorax* dari pasien mendaftar sampai keluar hasil *ekspertise* serta dapat dijelaskan dalam pembahasan dan ditarik kesimpulan serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu hasil pemeriksaan *thorax* pasien rawat jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung. Pengambilan data dilakukan selama 31 hari pada bulan oktober 2022 dengan cara wawancara dan observasi yang kemudian dilakukan reduksi data dan koding terbuka untuk menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata waktu tunggu hasil pemeriksaan *thorax* pasien rawat jalan adalah 1 jam 19 menit yang artinya waktu tunggu pemeriksaan *thorax* sudah sesuai dengan kempenkes No 129 Tahun 2008. Faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu pemeriksaan *thorax* pasien rawat jalan adalah *billing* atau komputer eror dan kondisi pasien. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan perawatan komputer berupa pembersihan *hard disk* untuk megrurangi penyimpanan dan perlu diberikan pengarahannya kepada pasien untuk melepas baju dan benda-benda logam sebelum memasuki ruang pemeriksaan.

Kata kunci : Waktu tunggu, foto *thorax*, Instalasi Radiologi
Kepustakaan : 1 peraturan kepmenkes, 2 buku, 8 jurnal, 1 kitab suci
Jumlah halaman : Pengantar xiii, isi 46, lampiran

¹Mahasiswa Program Studi D3 Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

^{2,3}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

A CASE STUDY OF WAITING TIME FOR OUTPATIENT THORAX RADIOGRAPHY EXAMINATION RESULTS AT THE RADIOLOGY INSTALLATION OF RSUD TEMANGGUNG

Anwar Latif¹ Muhammad Za'im² Muhammad Fakhurreza³
anwarlatif134@gmail.com

ABSTRACT

Minimum service standards in Radiology Installation, according to Kepmenkes No.129/Menkes/SK/II/2008 related to waiting time for thorax examination is ≤ 3 hours. According to these regulations, the provision of radiographs of outpatient thorax photos that have been expertized by radiologists is given during control in the Radiology Installation of RSUD (Regional Hospital) Temanggung, in this case the researcher intended to identify the suitability of the waiting time for outpatient thorax photo examination at RSUD Temanggung. The study aims to determine the compliance with the regulations of the Ministry of Health and the factors that cause waiting time.

This study was conducted by calculating the waiting time for thorax examination from the patient registering until the results of the examination come out and can be explained in the discussion and drawn conclusions and knowing the factors that affect the waiting time for thorax examination results for outpatients at the Radiology Installation of RSUD Temanggung. Data collection was carried out for 31 days in October 2022 by means of interviews and observations which were then subjected to data reduction and open coding to draw conclusions.

The results showed that the average waiting time for thorax examination results for outpatients was 1 hour 19 minutes indicating that the waiting time for thorax examination was in accordance with Kempenkes No. 129 of 2008. Factors that affect the waiting time for outpatient thorax examinations included billing or computer errors and patient conditions. Based on this, computer maintenance is needed in the form of cleaning the hard disk to reduce storage and it is necessary to brief the patient to remove clothes and metal objects before entering the examination room.

Keywords : Waiting Time, Thorax Photo, Radiology Installation
References : 1 Health Regulation, 2 Books, 8 Journals, 1 Al-Qur'an
Pages : Introductions xiii, Contents 46, Appendixes

¹Student of D3 Radiology Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

^{2,3}Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, rumah sakit dapat dikategorikan sebagai rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum yaitu rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Rumah sakit khusus yaitu rumah sakit yang memberikan pelayanan pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya (Permenkes, 2020).

Islam mengajarkan kita untuk bersabar dalam menunggu ketetapan dari Tuhanmu. Seperti dalam Al-Qur'an surat At-Tur ayat 48 berikut:

“Dan bersabarlah dalam menunggu ketetapan Tuhanmu, maka sesungguhnya kamu berada dalam penglihatan Kami, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu ketika kamu bangun berdiri”. (QS. At-Tur 52:48)

Dari ayat di atas dapat diartikan bahwa manusia diminta untuk bersabar dalam menunggu ketetapan Allah yaitu dengan ditanggukannya mereka dan janganlah dadamu merasa sempit karenanya. Dengan diberikan cobaan sakit, kita belajar untuk bersabar seperti halnya dalam pemeriksaan radiografi foto *thorax* yang berada pada pelayanan radiologi.

Pelayanan radiologi adalah pelayanan untuk melakukan diagnosis yang meliputi pelayanan radiografi konvensional, *Computed Tomography Scan* (CT-Scan), *Magnetic Resonance Imaging* (MRI), *mammography*, *dental*, *panoramic*, dan pelayanan lainnya. Pelayanan radiologi diagnostik adalah pelayanan penunjang yang menggunakan radiasi pengion atau radiasi non pengion yang terdiri dari pelayanan *radiodiagnostik*, *imaging diagnostik*, dan radiologi intervensional untuk menegakkan suatu penyakit. Salah satu parameter untuk menilai pelayanan radiologi adalah waktu tunggu (Kepmenkes, 2020).

Waktu tunggu pelayanan adalah waktu yang digunakan pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan mulai tempat pendaftaran sampai masuk ke ruang pemeriksaan dokter. Waktu tunggu pelayanan merupakan masalah yang masih banyak dijumpai dalam praktik pelayanan kesehatan dan salah satu komponen yang potensial menyebabkan ketidakpuasan (Laeliyah, N.& Subekti, H, 2017).

Foto *thorax* adalah pemeriksaan radiologi sederhana yang paling banyak dilakukan di semua rumah sakit dibandingkan dengan pemeriksaan radiologi yang lain. Setiap tindakan medis, *medical check up* dan lainnya harus dilakukan foto *thorax* terlebih dahulu (Yusri, M, 2015)

Dalam standar pelayanan minimal rumah sakit (SPM) tahun 2008, SPM pelayanan radiologi salah satunya adalah waktu tunggu hasil pelayanan foto *thorax* dengan standar minimal yang ditetapkan adalah ≤ 3 jam. Waktu tunggu hasil pelayanan foto *thorax* adalah tenggang waktu

mulai pasien datang ke bagian administrasi membawa surat pengantar, kemudian dilakukan pemeriksaan, pencetakan, dan diperoleh hasil bacaan. Waktu tunggu pasien dalam mendapatkan pelayanan kesehatan merupakan salah satu hal penting dan sangat menentukan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh suatu unit pelayanan kesehatan, sekaligus mencerminkan bagaimana rumah sakit mengelola komponen pelayanan yang disesuaikan dengan situasi dan harapan pasien di rumah sakit (Laeliyah, N.& Subekti, H, 2017).

Di Instalasi Radiologi RSUD Kabupaten Temanggung pelaksanaan waktu tunggu pemeriksaan radiografi *thorax* rawat jalan dari pasien mendaftar di bagian administrasi hingga pasien menerima hasil foto *thorax* rawat jalan yang sudah di ekspertise oleh dokter radiolog, penyerahan hasil foto *thorax* rawat jalan diberikan pada saat jadwal kontrol. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul “Studi Kasus Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Radiografi *Thorax* Rawat Jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung”.

B. Rumusan Masalah

1. Berapa rata-rata waktu tunggu hasil pemeriksaan radiografi foto *thorax* rawat jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung?
2. Apa faktor yang menyebabkan lama waktu tunggu pemeriksaan foto *thorax* rawat jalan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui rata-rata waktu tunggu hasil pemeriksaan radiografi foto *thorax* rawat jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung.
2. Mengetahui faktor yang menyebabkan lama waktu tunggu pemeriksaan *thorax* rawat jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah pembaca dapat memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai studi kasus waktu tunggu pemeriksaan foto *thorax*. Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan referensi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Diploma 3 Radiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada radiografer, dokter spesialis radiologi, dan pihak-pihak terkait yang sedang melakukan perbaikan program dan pemecahan masalah program yang sedang berjalan serta untuk kebaikan masa depan khususnya untuk rumah sakit umum daerah Temanggung.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Materi pada penelitian ini membahas studi kasus waktu tunggu pemeriksaan *thorax* rawat jalan di Instalasi Radiologi.

2. Ruang Lingkup Tempat

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung, Jawa Tengah.

3. Ruang Lingkup Waktu

Waktu penyusunan data ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 sampai Mei 2023.



F. Keaslian Penelitian

Berikut adalah beberapa jurnal yang berhubungan dengan waktu tunggu hasil foto *thorax*.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
1	Yeni cahyati, sri sugiarti, dewi mahfudhoh (2019)	Pengaruh Waktu Tunggu Pasien Rawat Jalan Foto Thorax dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Instalasi Radiologi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mutu pelayanan Instalasi Radiologi baik atau tidak ditinjau dari lamanya waktu tunggu pasien. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan korelasional.	Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah hasil foto thorax pasien rawat jalan di Instalasi Radiologi dalam peningkatan pelayanan mutu mendapatkan rata-rata 50,15 menit dimana hasil waktu tersebut sudah sesuai standar kepmenkes no 129 tahun 2008 sehingga mutu di pelayanan radiologi termasuk dalam kategori baik.	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas hasil waktu tunggu thorax rawat jalan. Perbedaan dengan karya tulis ilmiah ini terletak pada waktu penelitian, tempat penelitian, data yang diambil, serta metode yang digunakan.
2	Amanah, putri (2018)	Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi Di Rumah Sakit Syarif	Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data waktu tunggu pelayanan radiologi dari	Berdasarkan hasil studi maka dapat disimpulkan bahwa Kecukupan jumlah SDM di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Syarif Hidayatullah masih belum memenuhi	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas hasil waktu tunggu thorax rawat jalan. Perbedaan dengan karya tulis ilmiah ini terletak pada waktu

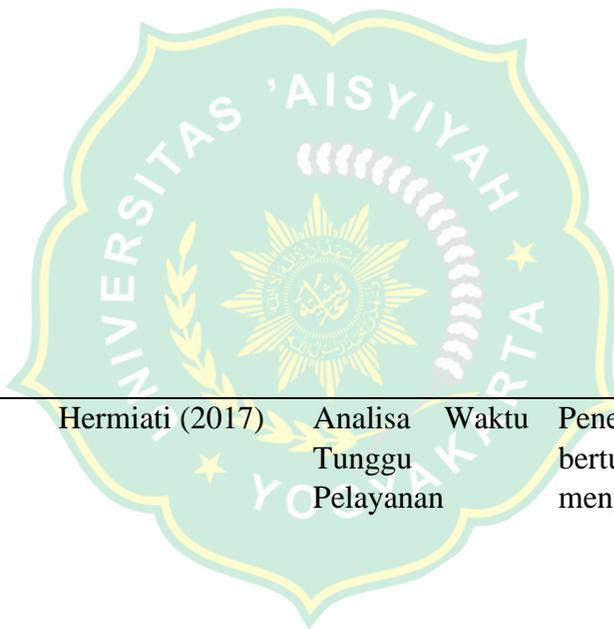
Hidayatullah
Tahun 2018

pengamatan dan perhitungan dengan menggunakan formulir pencatatan waktu pelayanan radiologi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif atau mix method.

standar seperti tidak adanya petugas administrasi dan perawat radiologi. Untuk kebijakan masih ada beberapa petugas belum memahami sepenuhnya terkait dengan prosedur kebijakan yang ada. Untuk SIM RS juga masih menggunakan system yang sudah cukup tertinggal sehingga perlu adanya perbaikan untuk menunjang kinerja layanan radiologi. Terakhir untuk durasi waktu tunggu layanan radiologi masih belum memenuhi standar Kepmenkes yaitu kurang dari 3 jam dikarenakan hasil analisis didapatkan layanan radiologi di RS UIN Syarif Hidayatullah masih lebih dari 3 jam.

penelitian, tempat penelitian, data yang di ambil, serta metode yang digunakan.

3	Hermiati (2017)	Analisa Waktu Tunggu Pelayanan	Penelitian bertujuan mengetahui	ini untuk	Penelitian menunjukkan bahwa waktu tunggu pelayanan	menunjukkan lama waktu tunggu pelayanan	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas hasil waktu tunggu thorax
---	-----------------	--------------------------------	---------------------------------	-----------	---	---	---



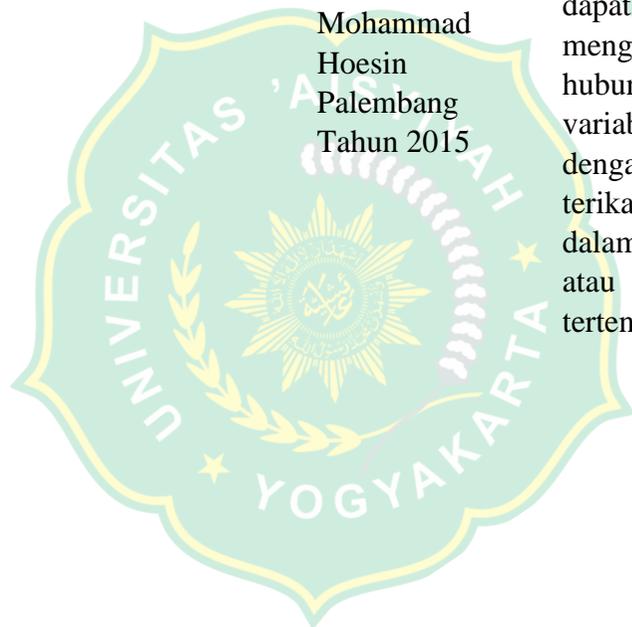
Radiologi RS
Santa Elisabet
Batam

pelayanan radiologi radiologi semenjak pasien rawat jalan.
di RS Santa Elisabet melapor di loket radiologi Perbedaan dengan karya tulis
Batam. Pendekatan hingga hasil radiologi selesai lniah ini terletak pada waktu
penelitian ini adalah di ekspertise dan divalidasi penelitian, tempat penelitian,
kualitatif dengan oleh spesialis radiologi dan data yang di ambil, serta
pendekatan secara siap dibawa pulang adalah > 3 metode yang digunakan.
deskriptif analitik jam, yang berarti tidak sesuai
untuk memperoleh dengan standar SPM.
informasi mengenai
faktor-faktor yang
mempengaruhi
lamanya waktu
tunggu pelayanan
radiologi di RS
Santa Elisabeth
Batam. Metode yang
digunakan adalah
observasi, telaah
dokumen,
wawancara tidak
berstruktur dan
wawancara
mendalam kepada
petugas yang terkait
dalam proses
pelayanan radiologi



RS Santa Elisabeth
Batam.

4	Yusri, M (2015)	Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Waktu Tunggu Pemeriksaan Foto Toraks Pasien Rawat Jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2015	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan waktu tunggu pemeriksaan foto thorax Metode : kuantitatif, dimana studi ini dapat menggambarkan hubungan variable-variabel bebas dengan variable terikat yang diukur dalam satu waktu atau periode tertentu.	Hasil dari penelitian ini yaitu ada hubungan yang signifikan antara waktu tunggu total dengan waktu tunggu dikamar foto, karena antrian dikamar foto. Ada hubungan yang signifikan antara waktu tunggu total dengan waktu tunggu kamar baca foto, karena beberapa foto dibaca dokter besok hari.	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas hasil waktu tunggu thorax rawat jalan. Perbedaan dengan karya tulis ilmiah ini terletak pada waktu penelitian, tempat penelitian, data yang di ambil, serta metode yang digunakan.
---	-----------------	---	---	--	---



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Dasar Teori

1. Rumah Sakit

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, rumah sakit dapat dikategorikan sebagai rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. rumah sakit umum yaitu untuk memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Rumah sakit khusus memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya (Permenkes, 2020).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 menyatakan bahwa dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang dan fungsi rujukan, rumah sakit umum dan rumah sakit khusus sebagaimana dimaksud dapat diklasifikasikan berdasarkan kriteria bangunan, prasarana, kemampuan pelayanan, sumber daya manusia, dan peralatan. Klasifikasi rumah sakit umum terdiri atas rumah sakit umum kelas A, kelas B, kelas C, dan kelas D. Klasifikasi rumah sakit khusus terdiri atas rumah sakit khusus kelas A, kelas B, dan kelas C.

2. Pelayanan

Pelayanan adalah suatu aktivitas yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dan pemberi layanan untuk memecahkan permasalahan konsumen atau pelanggan. Pelayanan dapat diartikan sebagai aktivitas yang diberikan untuk membantu, menyiapkan, dan mengurus baik itu berupa barang atau jasa dari satu pihak ke pihak lain. Pelayanan pada hakikatnya adalah serangkaian kegiatan, karena itu proses pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan organisasi dalam masyarakat. Proses yang dimaksudkan dilakukan sehubungan dengan saling memenuhi kebutuhan antara penerima dan pemberi pelayanan (Nurmajila, 2021).

Pelayanan kesehatan adalah suatu alat atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau masyarakat (Kemenkes RI, 2020).

Pelayanan kesehatan adalah suatu hal yang diharapkan dan sudah menjadi kebutuhan dasar setiap orang. Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, dan juga klinik atau balai pengobatan yang di dalamnya terdiri atas pelayanan yang beragam seperti pemeriksaan, perawatan, farmasi, laboratorium, termasuk pelayanan rekam medis merupakan organisasi jasa pelayanan umum yang

melayani masyarakat secara langsung. Oleh karena itu rumah sakit dan puskesmas harus memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan harapan pasien. Rekam medis memiliki peran yang vital di fasilitas kesehatan, dengan data dan informasi rekam medis dan kualitas pelayanan kesehatan dapat diukur. Tujuan yang paling utama dalam pelayanan kesehatan adalah menghasilkan *outcome* yang menguntungkan bagi pasien, provider, dan masyarakat. Pencapaian *outcome* yang diinginkan sangat tergantung dari mutu pelayanan kesehatan (Iman, Arief T, dan Dewi L, 2017).

3. Pelayanan Radiologi

Radiologi merupakan sarana pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis penyakit dan pemberian terapi yang cepat dan tepat bagi pasien. Sehingga pelayanan radiologi saat ini perlu diselenggarakan di berbagai sarana pelayanan kesehatan seperti puskesmas, klinik swasta, dan rumah sakit di seluruh Indonesia. Pelayanan unit radiologi yang diberikan kepada pasien harus sesuai dengan standar mutu pelayanan. Pelayanan yang memenuhi standar akan memberikan hasil yang terbaik dan akan lebih terarah dalam pelaksanaannya (Tosi Rahmaddian, dkk, 2019).

Radiodiagnostik adalah pelayanan radiologi yang meliputi pelayanan radiografi konvensional, *Computed Tomography Scan* (CT-Scan), *Magnetic Resonance Imaging* (MRI), *Ultrasonography* (USG) *mammography*, *dental*, *panoramic*, dan pelayanan lainnya. Pelayanan

radiologi diagnostik adalah pelayanan penunjang yang menggunakan radiasi pengion atau radiasi non pengion yang terdiri dari pelayanan radiodiagnostik, imaging diagnostik, dan radiologi intervensional untuk menegakkan suatu penyakit, Salah satu parameter untuk menilai pelayanan radiologi adalah waktu tunggu (Kepmenkes, 2020).

Pelayanan radiologi merupakan pelayanan kesehatan yang menggunakan sinar pengion ataupun bahan radioaktif sehingga penggunaan bahan tersebut mempunyai dua sisi yang saling berlawanan, yaitu dapat sangat berguna bagi penegakan diagnosa dan terapi penyakit namun di sisi lain akan sangat berbahaya bila penggunaannya tidak tepat dan tidak terkontrol. Pelayanan radiologi merupakan hal penting dalam menunjang praktek kedokteran sehari-hari. Sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan, radiologi dapat memberikan pelayanan jasa kesehatan di rumah sakit atau di laboratorium klinik swasta yang sudah banyak tersebar di masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan (Endradita, dan Galih, 2017).

Pelayanan unit radiologi yang diberikan kepada pasien rumah sakit harus sesuai dengan standar mutu agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pasien dalam memperoleh pelayanan, sehingga kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diterima pada akhirnya dapat meningkatkan kredibilitas rumah sakit itu sendiri. Pelayanan prima dapat diwujudkan jika ada standar yang dipatuhi.

Pelayanan yang memenuhi standar akan memberikan hasil yang terbaik dan akan lebih terarah dalam pelaksanaannya. .

4. Waktu Tunggu Pelayanan

Waktu tunggu pelayanan adalah waktu yang digunakan pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan mulai tempat pendaftaran sampai menerima hasil yang sudah di ekspertisi dokter radiologi. Waktu tunggu pelayanan merupakan masalah yang masih banyak dijumpai dalam praktik pelayanan kesehatan, dan salah satu komponen yang berpotensi menyebabkan ketidakpuasan (Laeliyah, , N.& Subekti, H, 2017).

Waktu tunggu pelayanan merupakan masalah yang sering menimbulkan keluhan pasien di beberapa rumah sakit. Lamanya waktu tunggu pasien mencerminkan bagaimana rumah sakit tersebut mengelola komponen pelayanan yang disesuaikan dengan situasi dan harapan pasien. Pelayanan yang baik dan bermutu tercermin dari pelayanan yang ramah, cepat, dan nyaman (Pratiwi dkk, 2017).

Menurut Menkes RI Nomor: 129/Menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit disebutkan bahwa standar waktu tunggu pelayanan rawat jalan ≤ 60 menit. Kategori jarak antara waktu tunggu dan waktu periksa yang diperkirakan bisa menyebabkan ketidakpuasan pasien antara lain apabila saat pasien mulai dari mendaftar ke loket, antri dan menunggu panggilan ke poli umum untuk

dianamnesis dan diperiksa oleh dokter, perawat atau bidan lebih dari 60 menit (kategori lama).

5. Prosedur Pemeriksaan *Thorax*

a. Pengertian *Thorax*

Pemeriksaan foto *thorax* merupakan pemeriksaan yang paling mendominasi setiap hari dilaksanakan di instalasi radiologi rumah sakit. Untuk pemeriksaan konvensional khususnya pada pemeriksaan foto *thorax*, pasien yang sudah melaksanakan foto *thorax* diperbolehkan untuk menunggu hasil pemeriksaan foto *thorax* beberapa jam atau mengambil hasil pemeriksaan foto *thorax* sebelum kontrol dengan dokter pada hari lain. Waktu tunggu hasil pelayanan foto *thorax* adalah tenggang waktu mulai pasien di foto sampai menerima hasil yang sudah di-*ekspertise* oleh dokter spesialis radiologi.

Menurut Lampignano dan Kendrick (2018), Pemeriksaan radiografi *thorax* adalah suatu tindakan pemeriksaan secara radiologi untuk menampilkan struktur tulang- tulang costae dan organ-organ yang ada di daerah dada (paru-paru dan jantung).

b. Indikasi Pemeriksaan *Thorax*

Adapun indikasi pemeriksaan *thorax* terdiri dari:

- a. atelectasis
- b. bronchitis
- c. efusi pleura

- d. dyspnea
 - e. pneumonia
 - f. fracture
- c. Teknik Pemeriksaan *Thorax*

Menurut Lampignano dan Kendrick (2018), teknik pemeriksaan *thorax* yang dilakukan terdiri dari:

- a. anteroposterior (AP)
- b. posteroanterior (PA)
- c. antero posterior lordotik (AP Lordotik)
- d. lateral

Waktu tunggu foto *thorax* adalah tenggang waktu mulai pasien datang sampai dengan menerima hasil yang sudah di ekspertise oleh dokter spesialis radiologi.

Perhitungan rata-rata waktu tunggu hasil pemeriksaan *thorax* dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{nf}{np} \times 100\%$$

Keterangan :

t = rata-rata waktu tunggu hasil pemeriksaan *thorax*,

nf = total waktu pemeriksaan foto *thorax* pasien rawat jalan,

np = jumlah seluruh pasien foto *thorax* pasien rawat jalan.

Setelah melakukan perhitungan dan mendapatkan hasil, kemudian membuat tabel untuk mengetahui data output untuk memudahkan melihat jumlah waktu tunggu pemeriksaan *thorax* pasien rawat jalan.

6. Standar Pelayanan Minimal

Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Juga merupakan spesifikasi teknis tentang tolak ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh badan layanan umum kepada masyarakat. Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang berkembang sangat pesat yang perlu diikuti oleh tenaga kesehatan dalam rangka pemberian pelayanan yang bermutu standar, membuat semakin kompleks permasalahan di rumah sakit. Pada hakekatnya rumah sakit berfungsi sebagai tempat penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Fungsi dimaksud memiliki makna tanggung jawab yang pemerintah dalam meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.

Standar pelayanan minimal (Kepmenkes No. 129 Tahun 2008) adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Selain itu juga merupakan spesifikasi teknis tentang tolak ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh Badan Layanan Umum. Dengan disusunnya Standar Pelayanan Minimal (SPM) diharapkan dapat membantu pelaksanaan penerapan Standar Pelayanan Minimal di rumah sakit. SPM ini dapat dijadikan acuan bagi pengelola rumah sakit dan unsur terkait dalam melaksanakan perencanaan, pembiayaan dan pelaksanaan setiap jenis pelayanan. Pelayanan

radiologi yang dimiliki rumah sakit dan dilaksanakan unit radiologi juga harus melakukan pelayanan sesuai standar pelayanan yang mengacu kepada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit. Berdasarkan Kepmenkes tersebut, Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit dalam pedoman ini meliputi jenis-jenis pelayanan, indikator dan standar pencapaian kinerja pelayanan rumah sakit (Kemenkes, 2008)

Menurut standar pelayanan minimal rumah sakit tahun (2008), standar pelayanan radiologi salah satunya adalah waktu tunggu hasil pelayanan *thorax* foto dengan standar minimal yang ditetapkan ≤ 3 jam, pelaksana ekspertise oleh dokter spesialis radiologi, kejadian kegagalan pelayanan rontgen kerusakan foto $\leq 2\%$, kepuasan pelanggan $\leq 80\%$.

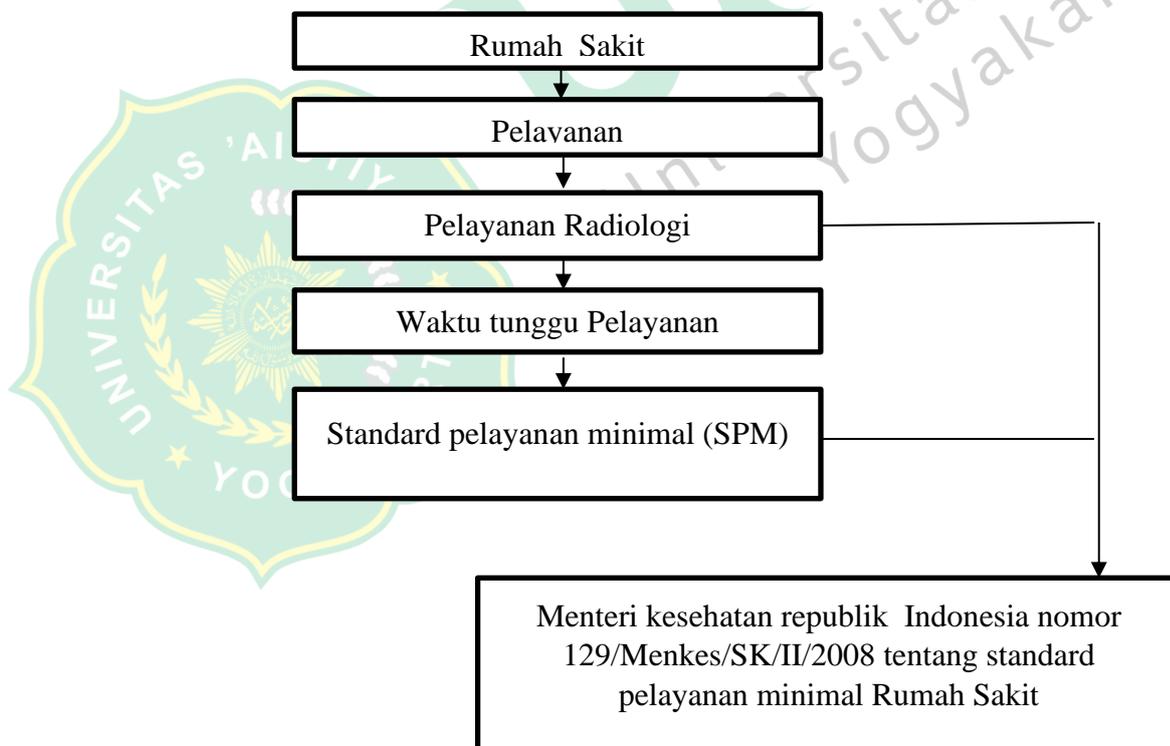
Berikut ini adalah tabel standar pelayanan minimal radiologi :

Jenis Pelayanan	Indikator	Standar
Radiologi	1. Waktu tunggu hasil pelayanan <i>thorax</i> foto	1. ≤ 3 jam
	2. Pelaksana ekspertise	2. dokter spesialis
	3. Kejadian kegagalan pelayanan <i>rontgen</i>	3. kerusakan foto $\leq 2\%$
	4. Kepuasan pelanggan	4. $\geq 80\%$

Gambar 2.1 Standar Pelayanan Minimal Radiologi
(kepmenkes, 2008)

Standar pelayanan minimal ini dimaksudkan agar tersedianya panduan bagi daerah dalam melaksanakan perencanaan pelaksanaan dan pengendalian serta pengawasan dan pertanggung jawaban penyelenggaraan standar pelayanan minimal rumah sakit. Standar pelayanan minimal ini bertujuan untuk menyamakan pemahaman tentang definisi operasional, indikator kinerja, dan ukuran target. Dengan cara perhitungan, rumus, pembilangan penyebut, standar, satuan pencapaian kinerja dan sumber data.

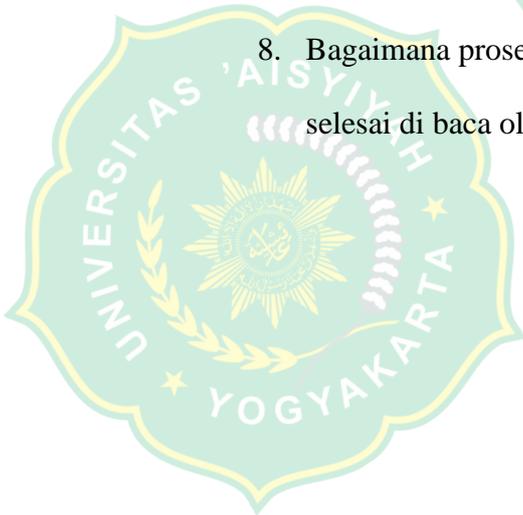
B. Kerangka Teori



Gambar 2.2 Kerangka Teori. (kepenkes, 2008), (Permenkes, 2020), (Nurmajila, 2021). (Kemenkes RI, 2020), (Tosi Rahmaddian, dkk, 2019), (Lampignano dan Kendrick (2018), (Pratiwi dkk, 2017), (Laelijah, 2017),. (Endradita, 2017).

C. Pertanyaan observasi

1. Bagaimana pelayanan radiologi pemeriksaan *thorax* pasien rawat jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung?
2. Apakah ada standar pelayanan pemeriksaan *thorax* pasien rawat jalan?
3. Bagaimana waktu tunggu pemeriksaan *thorax* pasien rawat jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung?
4. Apakah kendala yang ada dalam pendaftaran pasien radiologi ?
5. Apa saja faktor-faktor yang membuat waktu pembacaan hasil foto *thorax* lama ?
6. Apa kendala yang ada dalam melakukan pemeriksaan foto *thorax* ?
7. Mengapa pengambilan hasil pemeriksaan *thorax* pasien rawat jalan diambil saat kontrol?
8. Bagaimana prosedur pengambilan hasil foto *thorax* setelah foto *thorax* selesai di baca oleh dokter radiologi ?



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis data dalam bentuk angka waktu tunggu pemeriksaan *thorax* pasien rawat jalan yang dihitung dari jam keluar hasil *ekspertise* dikurangi jam mendaftar. Dari hasil perhitungan waktu tunggu diambil rata-rata, kemudian hasil rata-rata dilakukan verifikasi berdasarkan teori yang telah ditetapkan, kemudian dijelaskan dalam pembahasan dan ditarik kesimpulan.

B. Tempat dan Waktu

Pengambilan data dilakukan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini selama bulan Oktober 2022 sampai Mei 2023.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian terdiri atas empat radiografer, satu dokter radiolog, dan satu administrasi. Tujuan digunakan empat radiografer, satu dokter spesialis radiologi, dan satu admin radiologi sebagai subjek penelitian yakni sudah cukup untuk menjawab rumusan masalah.

2. Obyek penelitian

Objek penelitian ini adalah waktu tunggu pemeriksaan radiografi *thorax* di Instalasi radiologi RSUD Temanggung yang ditangani oleh satu dokter selama 31 hari dari tanggal 1 Oktober 2022 sampai 31 Oktober 2022.

D. Jenis data

1. Data primer

Jenis data yang digunakan berupa data primer berupa data hasil wawancara, observasi secara langsung, dan data dokumentasi.

2. Data sekunder

Data sekunder berasal dari software SIMRS yang berasal dari dokumen rekam medik pasien yang berada di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Temanggung, buku pendaftaran pasien, SOP Rumah Sakit, dan beberapa jurnal pendukung.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, alat tulis, komputer, alat perekam suara, dan kamera.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Pengumpulan Data Waktu Tunggu di RSUD Temanggung

- 1) Membuka SIMRS.
- 2) Mencari data waktu tunggu foto *thorax* rawat jalan pada bulan mei 2022 yang dikerjakan oleh satu dokter spesialis radiologi.
- 3) Mendownload data waktu tunggu foto *thorax* rawat jalan bulan mei 2022 yang dikerjakan oleh satu dokter spesialis radiologi.
- 4) Mengirim file data waktu tunggu ke whatsapp pribadi.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat pedoman wawancara dengan menulis pertanyaan apa saja yang akan di ajukan.

- 2) Melakukan penjadwalan dengan radiografer, dokter radiologi, dan admin radiologi.
- 3) Melakukan wawancara dengan radiografer, dokter radiologi, dan admin radiologi secara langsung dan direkam menggunakan *hendphone*.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data waktu tunggu foto thorax rawat jalan dan wawancara, urutan dalam analisis data yaitu:

1. Data hasil waktu tunggu *thorax* rawat jalan dilakukan perhitungan dengan cara:
 - a. Menghitung waktu dari jam keluar hasil *ekspertise* dikurangi jam mendaftar.
 - b. Menghitung rata-rata waktu tunggu foto *thorax* rawat jalan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{nf}{np} \times 100\%$$

Keterangan :

t = rata-rata waktu tunggu hasil pemeriksaan *thorax*,

nf = total waktu pemeriksaan foto *thorax* pasien rawat jalan,

np = jumlah seluruh pasien foto *thorax* pasien rawat jalan.

- c. Menghitung jumlah waktu tunggu pemeriksaan *thorax* rawat jalan yang ≥ 3 jam.
- d. Menghitung presentase waktu tunggu pemeriksaan *thorax* rawat jalan yang ≥ 3 jam menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase Waktu Tunggu} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

keterangan :

A = jumlah pasien foto *thorax* rawat jalan,

B = jumlah seluruh pasien foto *thorax* rawat jalan.

- e. Menghitung jumlah waktu tunggu pemeriksaan *thorax* rawat jalan yang ≤ 3 jam.
- f. Menghitung presentase waktu tunggu pemeriksaan *thorax* rawat jalan yang ≤ 3 jam menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase Waktu Tunggu} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

keterangan :

A = jumlah pasien foto *thorax* rawat jalan,

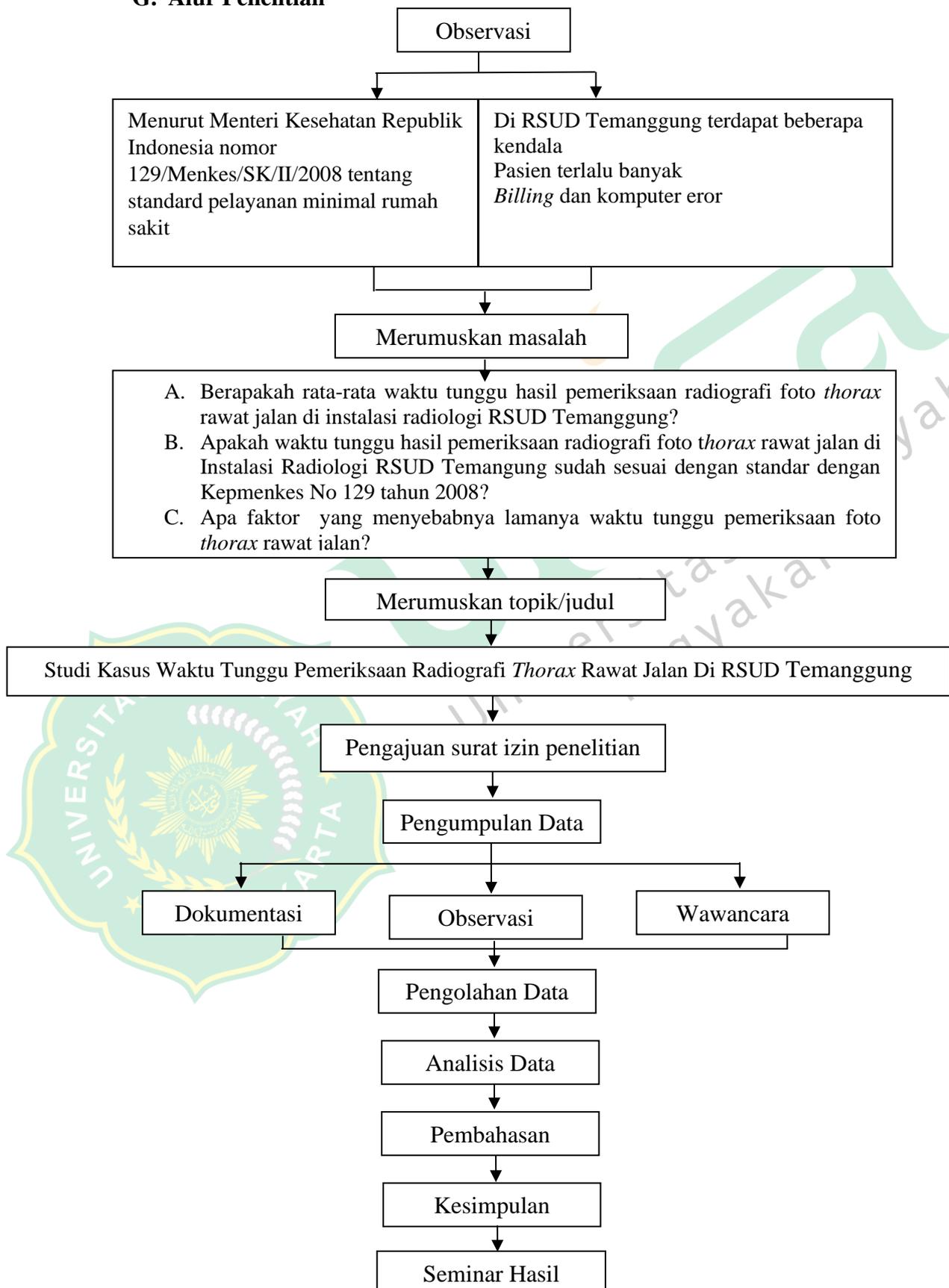
B = jumlah seluruh pasien foto *thorax* rawat jalan.

- g. Mengolah data yang diperoleh melalui wawancara dan analisis kemudian mengklasifikasikan sesuai dengan teori yang dibahas. Data yang telah diverifikasi ditarik kesimpulan.

2. Mengumpulkan data hasil wawancara dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan hasil wawancara dengan radiografer, dokter radiolog, dan admin radiologi.
- b. Mencatat hasil wawancara (transkrip wawancara).
- c. Membuat kesimpulan dari beberapa informan.
- d. Melakukan reduksi data yang telah di simpulkan.

G. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini penghitungan waktu tunggu hasil pemeriksaan radiografi *thorax* rawat jalan di instalasi radiologi RSUD Temanggung dilakukan saat pasien datang ke bagian administrasi membawa surat pengantar, kemudian dilakukan pemeriksaan, pencetakan, dan diperoleh hasil bacaan serta validasi atau dikirim melalui sistem teleradiografi ke dokter pengirim. Penulis melakukan pencatatan waktu mulai dan waktu selesai pemeriksaan, sehingga didapat hasil input dan output.

1. Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Radiografi *Thorax* Pasien Rawat Jalan

Data waktu tunggu hasil pemeriksaan *thorax* adalah data pasien foto *thorax* selama bulan Oktober 2022 dengan jumlah 125 pasien. Data waktu tunggu pelayanan foto *thorax* rawat jalan yang telah diurutkan berdasarkan lama waktu tunggu dapat ditampilkan pada Tabel 4.1 di instalasi radiologi RSUD Temanggung.

Table 4.1 Data Waktu Tunggu Foto *Thorax* Rawat Jalan Bulan Oktober 2022 Di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung

No	Inisial Pasien	Tanggal Pemeriksaan	Jam (WIB)		Total Waktu (jam:menit)
			Mulai	Selesai	
1	Ym	26/10/2022	13:22	13:32	0:10
2	Mfh	12/10/2022	11:13	11:24	0:11
3	Ro	19/10/2022	11:12	11:23	0:11
4	Ma	5/10/2022	12:36	12:51	0:15
5	Ars	19/10/2022	11:31	11:47	0:16

6	Aap	17/10/2022	10:01	10:19	0:18
7	Msa	19/10/2022	11:04	11:22	0:18
8	P	5/10/2022	12:32	12:52	0:20
9	SU	24/10/2022	8:30	8:50	0:20
10	Gk	9/10/2022	9:11	9:31	0:20
11	Sya	17/10/2022	10:01	10:23	0:22
12	Pr	19/10/2022	11:27	11:49	0:22
13	Hr	10/10/2022	10:55	11:18	0:23
14	Nra	5/10/2022	11:38	12:02	0:24
15	Ra	19/10/2022	9:56	10:20	0:24
16	St	5/10/2022	9:37	10:02	0:25
17	Ar	3/10/2022	8:51	9:16	0:25
18	Bs	7/10/2022	10:10	10:35	0:25
19	Etr	19/10/2022	10:55	11:20	0:25
20	Mnn	17/10/2022	10:00	10:27	0:27
21	Aa	19/10/2022	13:17	13:44	0:27
22	Bk	24/10/2022	14:03	14:30	0:27
23	Nk	12/10/2022	10:44	11:11	0:27
24	Mro	28/10/2022	9:18	9:46	0:28
25	If	24/10/2022	14:02	14:31	0:29
26	Fa	31/10/2022	10:41	11:11	0:30
27	Sno	3/10/2022	10:41	11:11	0:30
28	Mwh	10/10/2022	10:41	11:11	0:30
29	Mrs	14/10/2022	11:14	11:44	0:30
30	Ata	3/10/2022	12:19	12:50	0:31
31	Zp	9/10/2022	9:25	9:56	0:31
32	Mkf	31/10/2022	11:16	11:48	0:32
33	T	17/10/2022	8:46	9:18	0:32
34	Far	5/10/2022	9:42	10:14	0:32
35	Msd	17/10/2022	11:00	11:33	0:33
36	Jdk	28/10/2022	10:21	10:55	0:34
37	Mdk	31/10/2022	11:33	12:09	0:36
38	Wli	19/10/2022	13:22	13:59	0:37
39	Clh	14/10/2022	12:17	12:54	0:37
40	Sn	28/10/2022	10:13	10:50	0:37
41	Is	5/10/2022	8:56	9:34	0:38
42	Ark	9/10/2022	10:31	11:09	0:38

43	Sa	21/10/2022	10:08	10:46	0:38
44	Tha	3/10/2022	11:54	12:33	0:39
45	Rd	10/10/2022	13:32	14:12	0:40
46	Ocn	31/10/2022	11:22	12:05	0:43
47	Mi	9/10/2022	8:47	9:30	0:43
48	Msi	17/10/2022	9:24	10:08	0:44
49	Nms	26/10/2022	12:49	13:34	0:45
50	Kr	12/10/2022	12:09	12:56	0:47
51	Asb	9/10/2022	8:44	9:32	0:48
52	Bts	17/10/2022	9:32	10:20	0:48
53	Fis	31/10/2022	12:29	13:18	0:49
54	Sws	7/10/2022	9:27	10:17	0:50
55	Ttk	26/10/2022	11:02	11:52	0:50
56	Kkn	21/10/2022	12:11	13:01	0:50
57	Pw	5/10/2022	9:09	10:01	0:52
58	Sl	19/10/2022	9:13	10:05	0:52
59	D	9/10/2022	9:52	10:47	0:55
60	Th	19/10/2022	9:28	10:23	0:55
61	Vo	17/10/2022	9:21	10:16	0:55
62	Ika	24/10/2022	9:26	10:22	0:56
63	Ag	31/10/2022	9:47	10:43	0:56
64	Al	28/10/2022	8:17	9:14	0:57
65	Mmr	19/10/2022	10:17	11:14	0:57
66	Si	26/10/2022	9:24	10:23	0:59
67	Afs	10/10/2022	13:13	14:12	0:59
68	Ski	17/10/2022	13:16	14:15	0:59
69	Wma	26/10/2022	10:53	11:53	1:00
70	Sri	17/10/2022	11:25	12:27	1:02
71	Naf	24/10/2022	10:47	11:50	1:03
72	Dda	31/10/2022	10:44	11:47	1:03
73	Nkn	12/10/2022	14:06	15:10	1:04
74	Zan	12/10/2022	14:07	15:12	1:05
75	Evi	10/10/2022	12:06	13:11	1:05
76	Frt	24/10/2022	10:44	11:51	1:07
77	Stm	17/10/2022	12:38	13:47	1:09
78	Nh	24/10/2022	11:57	13:06	1:09
79	Ns	3/10/2022	11:27	12:36	1:09

80	A	17/10/2022	12:38	13:49	1:11
81	Dnv	21/10/2022	9:23	10:34	1:11
82	Tkn	5/10/2022	9:02	10:13	1:11
83	Sw	17/10/2022	11:00	12:12	1:12
84	Sg	31/10/2022	12:14	13:26	1:12
85	Icp	24/10/2022	11:55	13:08	1:13
86	Rs	3/10/2022	11:19	12:34	1:15
87	Aik	10/10/2022	11:56	13:12	1:16
88	Sp	21/10/2022	11:09	12:27	1:18
89	Edl	10/10/2022	11:53	13:12	1:19
90	Az	7/10/2022	11:19	12:38	1:19
91	Rsg	3/10/2022	11:27	12:48	1:21
92	Ee	31/10/2022	11:57	13:21	1:24
93	Aw	24/10/2022	11:40	13:05	1:25
94	K	12/10/2022	11:19	12:45	1:26
95	R	21/10/2022	11:01	12:28	1:27
96	Smo	3/10/2022	11:20	12:48	1:28
97	Mnh	7/10/2022	11:08	12:37	1:29
98	Gyv	3/10/2022	12:57	14:28	1:31
99	Mrm	31/10/2022	11:50	13:22	1:32
100	Skt	10/10/2022	11:34	13:13	1:39
101	Zyl	10/10/2022	11:33	13:13	1:40
102	Atw	5/10/2022	12:16	13:57	1:41
103	Wsp	7/10/2022	8:49	10:32	1:43
104	Smr	26/10/2022	8:36	10:21	1:45
105	Yjs	7/10/2022	10:50	12:35	1:45
106	B	21/10/2022	10:37	12:22	1:45
107	Fw	7/10/2022	8:33	10:29	1:56
108	Skh	7/10/2022	8:34	10:31	1:57
109	Tsw	10/10/2022	11:16	13:18	2:02
110	Msp	21/10/2022	8:49	10:53	2:04
111	Msr	31/10/2022	8:21	10:32	2:11
112	Sr	7/10/2022	8:11	10:28	2:17
113	Mri	19/10/2022	8:00	10:18	2:18
114	Se	14/10/2022	9:24	11:50	2:26
115	Da	21/10/2022	9:45	12:22	2:37
116	Eej	12/10/2022	7:36	10:17	2:41

117	Thh	17/10/2022	11:26	14:24	2:58
118	Ip	21/10/2022	7:34	10:33	2:59
119	Smh	14/10/2022	9:49	13:08	3:19
120	Gs	17/10/2022	10:47	14:44	3:57
121	Sd	24/10/2022	15:54	20:25	4:31
122	Dra	24/10/2022	15:38	20:26	4:48
123	Rif	28/10/2022	12:00	16:54	4:54
124	Hts	24/10/2022	15:27	20:28	5:01
125	Ws	24/10/2022	15:11	20:35	5:24
Total waktu					149:33

Cara penghitungan presentase lama waktu tunggu dapat ditentukan dengan menggunakan rumus dibawah:

$$\text{Presentase Waktu Tunggu} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

keterangan :

A = jumlah pasien foto *thorax* rawat jalan,

B = jumlah seluruh pasien foto *thorax* rawat jalan.

Dari data pada Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah pasien yang waktu tunggu ≥ 3 jam adalah 7 pasien sehingga waktu tunggu adalah

$$\frac{7}{125} \times 100\% = 5,6\%$$

Sedangkan jumlah pasien yang ≤ 3 jam adalah 118 pasien sehingga presentase waktu tunggu adalah

$$\frac{118}{125} \times 100\% = 94,4\%$$

Rata-rata waktu tunggu pasien yang dapat dihitung menggunakan rumus:

$$t = \frac{nf}{np} \times 100\%$$

keterangan :

t = rata-rata waktu tunggu foto *thorax*,

nf = total waktu pemeriksaan foto *thorax* pasien rawat jalan,

np = jumlah seluruh pasien foto *thorax* rawat jalan.

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diperoleh bahwa rata-rata waktu tunggu pasien adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{nf}{np}$$

$$t = \frac{149 \text{ jam } 33 \text{ menit}}{125} = 1 \text{ jam } 19 \text{ menit}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dibuat tabel indikator dan dapat ditampilkan pada Tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Indikator Output Waktu Tunggu Foto *Thorax* Rawat Jalan Bulan Oktober 2022 Di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung

Indikator	Terhitung
Jumlah pasien	125 pasien
Jumlah pasien dengan waktu tunggu ≥ 3 jam	7 pasien
Jumlah pasien dengan waktu tunggu ≤ 3 jam	118 pasien
Presentase pasien dengan waktu tunggu ≥ 3 jam	5,6%
Presentase pasien dengan waktu tunggu ≤ 3 jam	94,4%
Waktu tunggu tercepat	0 jam 10 menit
Waktu tunggu terlama	5 jam 24 menit
Rata-rata waktu tunggu hasil foto <i>thorax</i>	1 jam 19 menit

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah pasien dengan waktu tunggu ≥ 3 jam sebanyak 7 pasien dari total 125 pasien atau 5,6%. Sedangkan waktu tunggu ≤ 3 jam sebanyak 118 pasien dari total 125 pasien atau 94,4%. Waktu tunggu terlama yaitu 5 jam 24 menit dan waktu tunggu tercepat 10 menit. Sehingga menghasilkan rata-rata waktu tunggu yaitu 1 jam 19 menit.

Standar Pelayanan Minimal (SPM) berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No. 129 tahun 2008 tentang waktu tunggu pemeriksaan *thorax* yaitu < 3 jam atau 180 menit. Sedangkan pada penelitian ini diperoleh hasil rata-rata waktu tunggu foto *thorax* rawat jalan adalah 1 jam 21 menit, hasil waktu tunggu pemeriksaan *thorax* tersebut sudah sesuai dengan peraturan kepmenkes yang dihitung mulai dari pasien mendaftar radiologi sampai dengan pasien menerima hasil expertise adalah < 3 jam. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan dalam wawancara mendalam sebagai berikut:

“Kemarin waktu akreditasi kita sempet ngitung itu masih 2 jam jadi kalo sesuai permenkes kan kurang dari 3 jam, jadi berdasarkan itu ya sudah sesuai.” (I1/Radiografer)

“Ya, kalo yang dibikin laporan tiap triwulan yang kita sampaikan kemenejemen tidak lebih dari peraturan permenkes tersebut, untuk instalasi radiologi RSUD Temanggung paling sekitar 2 jam maksimal untuk rawat jalan.” (I4/Radiografer)

Hasil penelitian waktu tunggu hasil foto *thorax* di Instalasi Radiologi RSUD Kabupaten Temanggung dapat diketahui mulai dari mulai dari pasien mendaftar untuk pemeriksaan radiologi sampai hasil

ekspertise pemeriksaan *thorax* keluar. Pengambilan hasil foto yang sudah di *expertise* oleh dokter radiologi di instalasi radiologi RSUD Kabupaten Temanggung yaitu jadwal ketika hendak akan kontrol. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan dalam wawancara sebagai berikut :

“Karena kalau diambil dihari yang sama dengan pemeriksaannya otomatis pasien menunggu lama karena menunggu dokter selesai membacakan foto, sedangkan dokter tidak hanya membacakan foto *thorax* saja melainkan foto-foto lain.” (I2/Radiografer)

2. **Faktor Penyebab Lamanya Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Radiografi Thorax Rawat Jalan**

Faktor penyebab lamanya waktu tunggu hasil pemeriksaan foto thorax terdapat dua faktor yaitu:

a. Billing eror atau komputer eror

Berdasarkan hasil penelitian billing dan komputer di RSUD Temanggung kadang mengalami eror hingga satu jam. Sehingga pasien harus menunggu lama dalam proses pendaftaran dan menerima pelayanan yang kurang cepat. Penyebab billing dan komputer eror adalah kurangnya pengecekan alat secara rutin dan terjadi penumpukan file yang belum dipindah ke dalam hard disk sehingga menyebabkan hard disk dalam komputer penuh, bisa juga karena mati lampu, kendala koneksi juga mempengaruhi. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan dalam wawancara mendalam sebagai berikut :

“kemudian *billing* eror, *billing* eror itu karena servernya sendiri, dari *billing* juga bisa, yang itu akan mempengaruhi terhadap lama atau cepatnya pemeriksaan.” (I1/Radiografer)

“sistem PACS ada kendala koneksi, terus ada eror saat pembillangan, atau bisa kadang ada yang pernah mati lampu juga.” (I2/Radiografer)

“Kendala yang biasanya ada itu seperti billingnya eror jika bilinng eror maka admin tidak bisa menginput data pasien.” (I6/Radiografer)

b. Kondisi Pasien

Radiografer harus pandai dalam mengatur jalannya pemeriksaan untuk mempersingkat waktu pelayanan. Kondisi pasien sangat berpengaruh dalam cepat atau lamanya pemeriksaan dan memposisikan pasien dalam melakukan foto *thorax*. Usia pasien sangatlah berpengaruh dalam keefektifan dalam pemeriksaan misalnya pasien dalam kategori usia muda maka pemeriksaan dilakukan lebih cepat, sedangkan untuk kategori lansia pemeriksaan lebih lama karena membutuhkan kelurga pasien untuk membantu mengganti baju.

Jenis kelamin juga mempengaruhi lama tidaknya pemeriksaan, untuk pasien wanita pada pemeriksaan *thorax* cenderung lebih lama dikarenakan harus berganti baju dan melepaskan benda-benda berbahan logam di sekitar *thorax*. Sedangkan untuk laki-laki lebih cepat karena baju yang dikenakan cenderung lebih sederhana dan tidak banyak logam. Radiografer

juga harus mengetahui pasien apakah pasien kooperatif atau non kooperatif. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan dalam wawancara sebagai berikut :

“Foto *thorax* rawat jalan tentunya jika ada pasien yang kurang kooperatif, ganti baju, dan kadang hasil tidak segera dikirim kedokter.” (I2/Radiografer)

“Kendalanya biasanya kalo ketemu pasien yang tidak kooperatif, terus susah diajak kerja sama, lalu ganti baju yang lama, sehingga biasanya pemeriksaan jadi mundur agak lama sedikit.” (I3/Radiografer)

B. Pembahasan penelitian

1. Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan *Thorax* Pasien Rawat Jalan

Data penelitian yang dilakukan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung terkait jumlah waktu tunggu hasil pemeriksaan *thorax* diperoleh dari pasien rawat jalan sebanyak 125 pasien yang ditangani oleh satu dokter radiologi. Pasien yang diteliti yaitu pasien pemeriksaan *thorax* rawat jalan. Perhitungan waktu tunggu dilakukan saat pasien datang ke bagian administrasi membawa surat pengantar, kemudian dilakukan pemeriksaan, pencetakan, dan diperoleh hasil bacaan. Setelah melakukan perhitungan diketahui bahwa waktu tunggu terlama yaitu 5 jam 24 menit dan waktu tunggu tercepat 10 menit sehingga waktu tunggu hasil pemeriksaan *thorax* \leq 3 jam adalah 118 pasien (94,4%) dan waktu tunggu hasil pemeriksaan *thorax* \geq 3 jam adalah 7 pasien (5,6%). Sehingga rata-rata waktu tunggu hasil pemeriksaan *thorax* di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung yaitu 1 jam 19 menit, dari rata-rata tersebut bahwa

pelayanan waktu tunggu pemeriksaan foto *thorax* rawat jalan sudah sesuai dengan Kepmenkes Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit terkait waktu tunggu hasil pemeriksaan *thorax* yaitu ≤ 3 jam.

2. Faktor penyebab lamanya waktu tunggu foto *thorax* pasien rawat jalan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diperoleh bahwa faktor penyebab lamanya waktu tunggu pasien rawat jalan di instalasi radiologi RSUD Temanggung adalah disebabkan oleh *billing* dan komputer eror serta kondisi pasien.

Tujuh faktor yang berhubungan dengan waktu tunggu (Fetter dalam Rr. Ratna Arietta, 2012) yaitu: (1) variasi *appointment interval*, (2) waktu pelayanan yang panjang, (3) pola kedatangan pasien, (4) pasien tidak datang pada jam perjanjian, (6) pola kedatangan dokter, (7) terputusnya pelayanan pasien karena keinginan dokter untuk berhenti sebentar selama jam praktek. Menurut Hermiati (2017), faktor lain yang ternyata berpengaruh terhadap waktu tunggu adalah komitmen manajemen terhadap pemenuhan standar kecepatan waktu tunggu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara faktor pertama penyebab lamanya waktu tunggu adalah *billing* dan alat komputer sering eror. *Billing* dan komputer eror dapat memakan waktu sampai 1 jam. Sehingga pasien harus menunggu lama saat pendaftaran dan menerima pelayanan yang kurang memuaskan. Untuk mempersingkat waktu tunggu maka perlu dilakukan pengecekan secara rutin terhadap komputer dan

melakukan pemindahan file dokumen dari komputer ke *hard disk* eksternal untuk mengurangi penyimpanan penuh pada komputer yang dapat menyebabkan komputer eror.

Faktor kedua disebabkan karena kondisi pasien. Kondisi pasien sangat berpengaruh dalam cepat atau lamanya pemeriksaan. Jika dilihat dari usia misalnya pasien dalam kategori usia muda maka dalam melakukan pemeriksaan dapat dilakukan dengan waktu cepat, sedangkan dalam kategori lansia maka pemeriksaan bisa menjadi lebih lama karena membutuhkan keluarga pasien untuk membantu mengganti baju. Jenis kelamin juga mempengaruhi lama tidaknya pemeriksaan, untuk pasien wanita pada pemeriksaan *thorax* cenderung lama dikarenakan harus berganti baju dan melepaskan benda-benda berbahan logam di sekitar *thorax*. Sedangkan untuk laki-laki lebih cepat karena baju yang dikenakan cenderung lebih sederhana dan tidak banyak logam.

Berdasarkan hal tersebut, untuk mempersingkat waktu pelayanan, pasien wanita dapat dipanggil dahulu untuk berganti baju di ruangan lain tetapi tetap dilakukan pemeriksaan pada pasien lain di ruangan pemeriksaan atau memanggil beberapa pasien wanita untuk berganti baju terlebih dahulu sebelum memasuki ruang pemeriksaan, sehingga baju ganti harus cukup banyak agar pelayanan dapat menjadi lebih cepat.

Berdasarkan observasi dan wawancara diketahui bahwa faktor-faktor di atas sangat mempengaruhi waktu tunggu pemeriksaan. Jika waktu tunggu pemeriksaan pasien lama maka akan mempengaruhi tingkat

kepuasan pasien terhadap pelayanan. Karena waktu tunggu pemeriksaan merupakan salah satu komponen yang menyebabkan ketidakpuasan. Sehingga petugas yang ada di instalasi radiologi harus meningkatkan kepuasan pasien. Kepuasan pasien merupakan salah satu indikator kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien dan ketika pasien merasa puas terhadap pelayanan maka pasien akan menjadi loyal (setia). Pasien loyal akan menggunakan kembali pelayanan kesehatan yang sama. Bahkan pasien loyal akan mengajak orang lain untuk menggunakan fasilitas kesehatan yang sama.



www.uisu.ac.id
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian waktu tunggu hasil pemeriksaan radiografi *thorax* pasien rawat jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung yang dilakukan selama 1 bulan terhadap 125 pasien maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata waktu tunggu pemeriksaan radiografi *thorax* rawat jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung adalah 1 jam 19 menit yaitu sudah sesuai dengan peraturan Kepmenkes No. 12/Menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal adalah ≤ 3 jam.
2. Faktor-faktor penyebab lamanya waktu tunggu pemeriksaan *thorax* pasien rawat jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung disebabkan oleh *billing* atau komputer eror dan kondisi pasien yang harus melepas benda-benda logam terlebih dahulu sebelum pemeriksaan.



B. Saran

Berdasarkan penelitian waktu tunggu hasil pemeriksaan radiografi *thorax* pasien rawat jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Memori penyimpanan yang penuh bisa dipindah ke hard disk eksternal.
2. Pasien diberikan edukasi melepas baju dan benda-benda berbahan logam di area dada serta mengganti pakaian yang telah disediakan sebelum memasuki ruangan pemeriksaan.
3. Sebaiknya menambah tenaga kerja radiografer agar mengurangi waktu tunggu pasien.



DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, putri. (2020). Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi Di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah Tahun 2018. VISIKES (Vol. 19 No.1) April 2020
- Cahyati, Yeni. (2019). Pengaruh Waktu Tunggu Pasien Rawat Jalan Foto *Thorax* Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Di Instalasi Radiologi. Jurnal Kesehatan Vokasional. 3(6), 19-23
- Endradita, Galih.2017. Panduan Pelayanan Radiologi. Jakarta
- Hermiati. (2017). Analisa Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi RS Santa Elisabet Batam. Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia Vol 1, No. 1, October 2017
- Iman, Arief Tarmansyah., dan Dewi Lena. (2017). Manajemen Mutu Informasi Kesehatan I: Quality Assurance. Jakarta Selatan
- JavanLabs. 2022. TafsirQ.com
- Keputusan Menteri Kesehatan RI.2008. NOMOR : 1014/Menkes/SK/XI/2008. Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit
- Keputusan Menteri Kesehatan RI. 2020. NOMOR : HK.01.07/MENKES/316/2020. Tentang Standar Profesi Radiografer
- Kepmenkes. 2008. Kepmenkes 780/MENKES/PER/VIII/2008 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Radiologi. Jakarta.
- Kepmenkes. 2008. Kepmenkes No.1014/ MENKES/ SK/ XI/ 2009 Tentang Standar Pelayanan Radiologi Diagnostik di Sarana Pelayanan Kesehatan.
- Laeliyah, N., & Subekti, H. (2017). Waktu Tunggu Pelayanan Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan di Rawat Jalan RSUD Kabupaten Indramayu. Jurnal Kesehatan Vokasional.
- Lampignano, John P., dan Leslie E. Kenderck. 2018. Bontrager's Textbook Of Radiographic Positioning And Related Anatomy, Ninth Edition. Elsevier.Inc.Missouri.
- Menteri Kesehatan RI.2008. Nomor : 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Radiologi Diagnostik di Sarana Pelayanan Kesehatan
- Nirmala. (2021) Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Foto *Thorax* Pasien Rawat Jalan Di Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Pekanbaru
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2020. NOMOR : 3 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit
- Rahmaddian, T. Dkk. (2019). Evaluasi Implementasi Kebijakan Standar Pelayanan Minimal Unit Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Rasidin Padang. Jurnal Kesehatan Andalas, 8(3)
- Yusri, muhammad. (2015). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Waktu Tunggu Pemeriksaan Foto Toraks Pasien Rawat Jalan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2015. Jurnal ARSI/Oktober 2015. Volume 2 Nomor 1

LAMPIRAN-LAMPIRAN



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

	data										
7.	Proses Bimbingan KTI										
8.	Ujian sidang KTI										
9.	Revisi KTI dan pengumpulan revisi KTI										



Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jalan Gajah Mada Nomor 1A Temanggung Kode Pos 56219
Telepon 0293 491119 Faximili 0293 493423
Surat Elektronik : rsud_temanggung@yahoo.co.id Laman : rsud.temangkungkab.go.id

Temanggung, 3 April 2023

Nomor : BI 003 /070/IV/2023
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
UNISA Yogyakarta
di -
YOGYAKARTA

Berdasarkan Ethical Clearance dari Komite Etik Penelitian Kesehatan nomor: DP.04.03/e-KEPK.2/439/2023 tanggal 03-Apr-23 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat kami sampaikan bahwa kami memberikan ijin untuk melakukan penelitian di RSUD Kabupaten Temanggung bagi mahasiswa atas nama :

Nama : Anwar Latif
NIM : 2010505010
Judul : Studi Kasus Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Radiografi Thorax Rawat Jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung.

Biaya Penelitian sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 106 tahun 2021 tanggal 10 Desember 2021 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Temanggung sebesar Rp. 300.000,-/org untuk mahasiswa DIII / S1 dengan Kategori Exempted. Pembayaran dilakukan dengan transfer ke Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (BPD-Jateng) dengan Nomor Rek. 1014003122 an. Bend Penerimaan BLUD RSUD Temanggung.

Demikian untuk menjadikan perhatian.



dr. TETTY KURNIAWATI, Sp.S., M.Kes.
Pembina Tingkat I
NIP : 19760401 200312 2 010

Lampiran 3 Surat Pernyataan Clinical Instructur



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta
Telp./Fax. (0274) 617601
Email : kepk@poltekkesjogja.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL "ETHICAL APPROVAL"

No.DP.04.03/e-KEPK.2/439/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Penceliti utama : Anwar Latif
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas Aisyiyah Yogyakarta
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"STUDI KASUS WAKTU TUNGGU HASIL PEMERIKSAAN RADIOGRAFI THORAX RAWAT JALAN DI
INSTALASI RADIOLOGI RSUD TEMANGGUNG"**

**"CASE STUDY WAITING TIME FOR OUTPATIENT THORAX RADIOGRAPHY EXAMINATION RESULTS AT RADIOLOGY
INSTALLATION OF TEMANGGUNG HOSPITAL"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 03 April 2023 sampai dengan tanggal 03 April 2024.

This declaration of ethics applies during the period April 03, 2023 until April 03, 2024.



April 03, 2023
Professor and Chairperson,



Dr. drg. Wiworo Haryani, M.Kes.

Lampiran 4. Surat Pernyataan Clinical Instructure

SURAT PERSETUJUAN CLINICAL INSTRUCTURE

Berkenaan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah mahasiswa Semester V pada Program Studi D3 Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Anwar Latif

NIM : 2010505010

Judul KTI : Studi Kasus Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Radiografi *Thorax* Rawat Jalan Di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung

Rumusan Masalah :

1. Berapa rata-rata waktu tunggu hasil pemeriksaan radiografi foto *thorax* rawat jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung?
2. Apakah waktu tunggu hasil pemeriksaan radiografi foto *thorax* rawat jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung sudah sesuai standar dengan Kepmenkes No 129 tahun 2008?
3. Apa faktor yang menyebabkan lama waktu tunggu pemeriksaan foto *thorax* rawat jalan?

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk mengambil studi kasus di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung untuk dijadikan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2022/2023 di Program Studi D3 Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Demikian pernyataan dari kami, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Temanggung, 23 Februari 2023


SOLIKHATUL ISTIJABAH, S.ST, M.Tr Per
NIP 19770304 200312 2006

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Sabtu 23 Februari 2023

Waktu : 08.00 – Selesai WIB

observer : Anwar Latif

Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Temanggung

Tujuan : Untuk mengetahui rata-rata waktu tunggu hasil pemeriksaan radiografi *thorax*, mengetahui apakah sudah sesuai dengan peraturan Kepmenkes No. 129 tahun 2008, dan mengetahui faktor- faktor penyebab lamanya waktu tunggu hasil pemeriksaan *thorax* rawat jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung.

Aspek yang diamati

1. Alur pendaftaran radiologi pasien rawat jalan
2. Jumlah pemeriksaan radiografi *thorax* rawat jalan yang telah dibaca oleh dokter spesialis radiologi.
3. Petugas radiologi dan dokter radiologi mematuhi SOP yang berkaitan dengan waktu tunggu hasil pemeriksian.
4. Sarana dan prasarana yang mendukung proses waktu tunggu
5. Faktor penyebab lamanya waktu tunggu pemeriksaan *thorax* rawat jalan.

Lampiran 6. Data Waktu Tunggu Pemeriksaan Thorax Rawat Jalan

No	Tanggal	Inisial	Registrasi		Pemeriksaan		Pembacaan Dokter		Total Waktu (jam:menit)
			Mulai	Selesai	Mulai	Selesai	Mulai	Selesai	
1	Ym	26/10/2022	13:22	13:22	13:24	13:27	13:31	13:32	0:10
2	Mfh	12/10/2022	11:13	11:14	11:16	11:18	11:22	11:24	0:11
3	Ro	19/10/2022	11:12	11:12	11:15	11:17	11:22	11:23	0:11
4	Ma	5/10/2022	12:36	12:36	12:39	12:41	12:50	12:51	0:15
5	Ars	19/10/2022	11:31	11:31	11:35	11:45	11:45	11:47	0:16
6	Aap	17/10/2022	11:04	11:04	11:12	11:14	11:21	11:22	0:18
7	Msa	19/10/2022	10:01	10:01	10:05	10:12	10:18	10:19	0:18
8	P	5/10/2022	8:30	8:30	8:43	8:49	8:50	8:50	0:20
9	SU	24/10/2022	12:32	12:32	12:33	12:39	12:51	12:52	0:20
10	Gk	9/10/2022	9:11	9:11	9:19	9:22	9:30	9:31	0:20
11	Sya	17/10/2022	10:01	10:02	10:14	10:19	10:21	10:23	0:22
12	Pr	19/10/2022	11:27	11:27	11:35	11:39	11:48	11:49	0:22
13	Hr	10/10/2022	10:55	10:55	11:05	11:12	11:17	11:18	0:23
14	Nra	5/10/2022	9:37	9:38	9:40	10:00	10:01	10:02	0:25
15	Ra	19/10/2022	11:38	11:38	11:43	11:47	11:58	12:02	0:24
16	St	5/10/2022	10:10	10:11	10:14	10:22	10:33	10:35	0:25
17	Ar	3/10/2022	9:56	9:56	9:57	10:11	10:19	10:20	0:24
18	Bs	7/10/2022	8:51	8:51	8:55	9:02	9:10	9:16	0:25
19	Etr	19/10/2022	10:55	10:55	10:58	11:09	11:20	11:20	0:25
20	Mnn	17/10/2022	10:44	10:44	10:47	10:58	11:08	11:11	0:27
21	Aa	19/10/2022	13:17	13:17	13:24	13:27	13:43	13:44	0:27
22	Bk	24/10/2022	10:00	10:00	10:17	10:21	10:24	10:27	0:27
23	Nk	12/10/2022	14:03	14:03	14:04	14:18	14:27	14:30	0:27
24	Mro	28/10/2022	9:18	9:18	9:33	9:42	9:44	9:46	0:28

25	If	24/10/2022	14:02	14:02	14:17	14:19	14:31	14:31	0:29
26	Fa	31/10/2022	10:41	10:41	10:58	11:03	11:11	11:11	0:30
27	Sno	3/10/2022	10:41	10:42	10:53	10:59	11:10	11:11	0:30
28	Mwh	10/10/2022	10:41	10:41	10:46	10:53	11:11	11:11	0:30
29	Mrs	14/10/2022	11:14	11:14	11:19	11:26	11:28	11:44	0:30
30	Ata	3/10/2022	11:16	11:17	11:22	11:26	11:47	11:48	0:32
31	Zp	9/10/2022	9:25	9:25	9:34	9:47	9:50	9:56	0:31
32	Mkf	31/10/2022	12:19	12:19	12:41	12:44	12:50	12:50	0:31
33	T	17/10/2022	9:42	9:42	10:06	10:10	10:13	10:14	0:32
34	Far	5/10/2022	8:46	8:46	8:49	8:54	9:17	9:18	0:32
35	Msd	17/10/2022	11:00	11:00	11:01	11:08	11:32	11:33	0:33
36	Jdk	28/10/2022	10:21	10:21	10:27	10:30	10:50	10:55	0:34
37	Mdk	31/10/2022	11:33	11:33	11:34	12:01	12:08	12:09	0:36
38	Wli	19/10/2022	12:17	12:17	12:21	12:31	12:53	12:54	0:37
39	Clh	14/10/2022	13:22	13:22	13:30	13:40	13:57	13:59	0:37
40	Sn	28/10/2022	8:56	8:56	9:07	9:10	9:33	9:34	0:38
41	Is	5/10/2022	10:31	10:31	10:41	11:00	11:08	11:09	0:38
42	Ark	9/10/2022	10:08	10:08	10:15	10:20	10:44	10:46	0:38
43	Sa	21/10/2022	11:54	11:54	11:57	12:13	12:33	12:33	0:39
44	Tha	3/10/2022	13:32	13:32	13:34	13:39	14:12	14:12	0:40
45	Rd	10/10/2022	8:47	8:47	8:56	9:01	9:15	9:30	0:43
46	Ocn	31/10/2022	11:22	11:22	11:34	11:57	11:59	12:05	0:43
47	Mi	9/10/2022	10:13	10:13	10:18	10:35	10:55	10:56	0:43
48	Msi	17/10/2022	9:24	9:24	9:38	9:50	10:05	10:08	0:44
49	Nms	26/10/2022	12:49	12:49	12:59	13:12	13:33	13:34	0:45
50	Kr	12/10/2022	12:09	12:09	12:12	12:18	12:47	12:56	0:47
51	Asb	9/10/2022	9:32	9:33	9:52	10:06	10:20	10:20	0:48

52	Bts	17/10/2022	8:44	8:44	8:47	9:02	9:31	9:32	0:48
53	Fis	31/10/2022	12:29	12:29	12:45	12:56	13:17	13:18	0:49
54	Sws	7/10/2022	9:27	9:27	9:34	9:44	10:09	10:17	0:50
55	Ttk	26/10/2022	12:11	12:11	12:13	12:49	13:00	13:01	0:50
56	Kkn	21/10/2022	11:02	11:02	11:17	11:21	11:51	11:52	0:50
57	Pw	5/10/2022	9:09	9:09	9:13	9:27	9:59	10:01	0:52
58	Sl	19/10/2022	9:13	9:13	9:20	9:22	9:37	10:05	0:52
59	D	9/10/2022	9:21	9:22	9:26	9:34	10:15	10:16	0:55
60	Th	19/10/2022	9:28	9:28	9:30	9:37	10:21	10:23	0:55
61	Vo	17/10/2022	9:52	9:52	10:07	10:11	10:46	10:47	0:55
62	Ika	24/10/2022	9:26	9:26	9:51	10:20	10:22	10:22	0:56
63	Ag	31/10/2022	9:47	9:47	9:57	10:35	10:38	10:43	0:56
64	Al	28/10/2022	8:17	8:18	8:26	8:32	8:56	9:14	0:57
65	Mmr	19/10/2022	10:17	10:17	10:20	10:23	11:06	11:14	0:57
66	Si	26/10/2022	9:24	9:25	9:25	9:32	10:21	10:23	0:59
67	Afs	10/10/2022	13:16	13:16	13:19	13:30	13:52	14:15	0:59
68	Ski	17/10/2022	13:13	13:13	13:21	13:24	14:10	14:12	0:59
69	Wma	26/10/2022	10:53	10:53	11:12	11:15	11:53	11:53	1:00
70	Sri	17/10/2022	11:25	11:25	11:38	11:57	12:27	12:27	1:02
71	Naf	24/10/2022	10:47	10:47	10:52	10:58	11:50	11:50	1:03
72	Dda	31/10/2022	10:44	10:44	10:58	11:28	11:46	11:47	1:03
73	Nkn	12/10/2022	14:06	14:06	14:08	14:14	15:09	15:10	1:04
74	Zan	12/10/2022	12:06	12:06	12:15	12:18	13:09	13:11	1:05
75	Evi	10/10/2022	14:07	14:07	14:08	14:12	15:11	15:12	1:05
76	Frt	24/10/2022	10:44	10:44	10:52	10:55	11:50	11:51	1:07
77	Stm	17/10/2022	11:27	11:27	11:57	12:00	12:34	12:36	1:09
78	Nh	24/10/2022	12:38	12:39	12:40	12:56	13:44	13:47	1:09

79	Ns	3/10/2022	11:57	11:57	11:59	12:14	13:05	13:06	1:09
80	A	17/10/2022	9:23	9:23	9:26	9:43	10:34	10:34	1:11
81	Dnv	21/10/2022	12:38	12:38	12:40	12:55	13:48	13:49	1:11
82	Tkn	5/10/2022	9:02	9:02	9:13	9:27	10:07	10:13	1:11
83	Sw	17/10/2022	11:00	11:01	11:08	11:11	12:06	12:12	1:12
84	Sg	31/10/2022	12:14	12:14	12:31	12:44	13:22	13:26	1:12
85	Icp	24/10/2022	11:55	11:55	11:59	12:11	13:08	13:08	1:13
86	Rs	3/10/2022	11:19	11:19	11:27	11:33	12:34	12:34	1:15
87	Aik	10/10/2022	11:56	11:56	12:04	12:15	13:11	13:12	1:16
88	Sp	21/10/2022	11:09	11:09	11:21	11:45	12:25	12:27	1:18
89	Edl	10/10/2022	11:53	11:54	12:04	12:10	13:12	13:12	1:19
90	Az	7/10/2022	11:19	11:19	11:20	11:30	12:37	12:38	1:19
91	Rsg	3/10/2022	11:27	11:27	12:03	12:05	12:48	12:48	1:21
92	Ee	31/10/2022	11:57	11:57	12:31	12:42	13:19	13:21	1:24
93	Aw	24/10/2022	11:40	11:40	11:45	12:14	13:04	13:05	1:25
94	K	12/10/2022	11:19	11:19	11:24	11:27	12:40	12:45	1:26
95	R	21/10/2022	11:20	11:20	11:34	11:41	12:45	12:48	1:28
96	Smo	3/10/2022	11:01	11:01	11:21	11:39	12:27	12:28	1:27
97	Mnh	7/10/2022	11:08	11:08	11:09	11:25	12:36	12:37	1:29
98	Gyv	3/10/2022	12:57	12:58	13:47	13:49	14:28	14:28	1:31
99	Mrm	31/10/2022	11:50	11:50	12:31	12:39	13:21	13:22	1:32
100	Skt	10/10/2022	11:34	11:34	11:36	11:44	13:12	13:13	1:39
101	Zyl	10/10/2022	11:33	11:33	11:36	11:40	13:13	13:13	1:40
102	Atw	5/10/2022	12:16	12:16	12:30	12:32	13:56	13:57	1:41
103	Wsp	7/10/2022	8:49	8:49	8:54	8:57	10:32	10:32	1:43
104	Smr	26/10/2022	8:36	8:36	8:39	8:45	10:17	10:21	1:45
105	Yjs	7/10/2022	10:50	10:51	10:53	11:00	12:35	12:35	1:45

106	B	21/10/2022	10:37	10:37	10:41	11:28	12:21	12:22	1:45
107	Fw	7/10/2022	8:33	8:34	8:38	8:46	10:29	10:29	1:56
108	Skh	7/10/2022	8:34	8:34	8:38	8:54	10:30	10:31	1:57
109	Tsw	10/10/2022	11:16	11:16	11:20	11:35	13:15	13:18	2:02
110	Msp	21/10/2022	8:49	8:49	8:55	8:58	10:53	10:53	2:04
111	Msr	31/10/2022	8:21	8:21	8:29	8:32	10:27	10:32	2:11
112	Sr	7/10/2022	8:00	8:00	8:04	8:30	10:16	10:18	2:18
113	Mri	19/10/2022	8:11	8:11	8:13	8:17	10:24	10:28	2:17
114	Se	14/10/2022	9:24	9:24	9:27	9:30	11:47	11:50	2:26
115	Da	21/10/2022	9:45	9:45	9:46	10:30	12:22	12:22	2:37
116	Eej	12/10/2022	7:36	7:36	7:47	7:50	10:10	10:17	2:41
117	Thh	17/10/2022	11:26	11:26	11:36	11:49	14:23	14:24	2:58
118	Ip	21/10/2022	7:34	7:34	10:24	10:25	10:26	10:33	2:59
119	Smh	14/10/2022	9:49	9:49	9:50	10:00	13:07	13:08	3:19
120	Gs	17/10/2022	10:47	10:47	14:28	14:31	14:36	14:44	3:57
121	Sd	24/10/2022	15:54	15:54	15:58	15:59	20:24	20:25	4:31
122	Dra	24/10/2022	15:38	15:38	15:40	15:44	20:25	20:26	4:48
123	Rif	28/10/2022	12:00	12:00	12:04	13:33	16:49	16:54	4:54
124	Hts	24/10/2022	15:27	15:27	15:31	15:34	20:26	20:28	5:01
125	Ws	24/10/2022	15:11	15:11	15:14	15:16	20:34	20:35	5:24



Transkrip wawancara dengan radiografer

Hari, Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2023
Waktu : 10.30
Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Temanggung
Informan : Solikhatul Istijabah
No Informan : II
Pewawancara : Anwar Latif
Judul : Studi Kasus Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Radiografi Thorax Rawat Jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung

Daftar pertanyaan :

p : “Assalamualikum ibu perkenalkan saya Anwar dari unisa ingin mewawancarai ibu sebagai radiografer di RSUD Temanggung”

II : “Walaikumsalam mas, iya, untuk judulnya apa mas?”

p : “Studi kasus waktu tunggu hasil pemeriksaan radiografi *thorax* rawat jalan di instalasi radiologi RSUD Temanggung, langsung saja ya bu”

“Bagaimana alur pelayanan radiologi pemeriksaan foto thorax pasien rawat jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung?”

II : “eee.. untuk alur pelayanan kita batasi ya, ini pasien internal ya mas berarti rawat jalan yang dari poli ya mas ya, jadi alurnya pasien dari poli sudah membawa amprah atau permintaan foto pasien datang ke radiologi langsung ke loket pendaftaran pasien menyerahkan form permintaan dan persyaratan mungkin ee bawa askes,sbit,sjp, kekgitu ya atau mungkin ada persyaratan-persyaratan yang dari poliklinik nanti diserahkan ke bagian administrasi ya, nanti di administarasi akan didaftar dipendaftaran kemudian di input datanya kalo sudah siap sudah masuk ke register pasc nanti pasien menunggu di panggil nanti pasien dipanggil sesuai dengan nomor antriannya.”

p : “Berapakah jumlah pasien pemeriksaan *thorax* rawat jalan dalam satu harinya?”

II : “Jumlah pasien pemeriksaan ee sebagai semple aja ya, sebagai semple pada bulan oktober itu ada sekitar untuk yang khusus rawat jalan, rawat jalan dengan 1 dokter saja itu ada 334 sehingga kalo di rata-rata jumlah pasiennya perhari 13 pasien.”

p : “Apakah sarana dan prasarana di RSUD Temanggung sudah cukup

tersedia?”

Il : “Eee kalo sarana dan prasarana sih sudah cukup.”

p : “Apakah ada standar oprasional prosedur pemeriksaan thorax pasien rawat jalan?”

Il : “Sop ya? Sop ada mas.”

p : “Apakah waktu tunggu pemeriksaan thorax rawat jalan sudah sesuai dengan permenkes no 129 tahun 2008?”

Il : “Eee untuk waktu tunggu yang di sini ya? Kemarin waktu akreditasi kita sempet ngitung itu masih 2 jaman jadi kalo sesuai permenkes kan kurang dari 3 jam ya, jadi berdasarkan itu ya sudah sesuai.”

p : “Bagaimana cara menghitung waktu tunggu pemeriksaan thorax rawat jalan?”

Il : “Cara menghitung waktu tunggu pemeriksaan thorax rawat jalan itu pasien datang ke radiologi daftar itu kan ada jamnya lewat aplikasi pacs itu ya, kemudian nanti sampai hasil ekspertise selesai, nanti ada data ininya ya pada waktu pendaftaran ada perapa, kemudian pemeriksaan ada berapa menit atau berapa detik kemudian nanti sampai pasien, bukan pasien, nanti sampai ekspertise sudah selesai dibaca radiolog dan siap diberikan ke pasien itu sudah ada timelindnya”

p : “Apa kendala yang ada dalam melakukan pemeriksaan foto thorax rawat jalan?”

Il : “Untuk kendala contohnya ya, yang bikin lama itu mati listrik yang jelas mati listrik eee mati listrik ndak masalah sebenarnya karena ada jenset cuman kadang kalo habis mati listrik itu servernya eror sever pacs yang nanti kita ndak bisa narik ga bisa narik data itu akan memperlama seperti itu, kemudian eee misalnya pasien yang tidak kooperatif itu juga akan memperlambat pemeriksaan ya, kemudian *billing* eror, *billing* eror itu karena bisa karena servernya dari, dari *billing* juga, jadi disini juga ada *billing* juga pacs ya, jadi itu beda-beda seperti itu yang itu akan mempengaruhi terhadap lama atau cepatnya pemeriksaan.”

p : “Langkah apa yang dilakukan setelah pemeriksaan foto thorax selesai?”

Il : “Setelah pemeriksaan foto thorax selesai ya pasien ganti baju, kemudian eee, nanti kita beritau kapan hasilnya selesai kek gitu, nanti biasanya kita serahkan ke pendaftaran nanti yang menerangkan adalah pendaftaran ya, biasanya pendaftaran diedukasi bahwa nanti ambilnya pas kontrol ya mas, jadi control ga harus besok kek gitu ya kadang ada beberapa pasien kontrolnya nanti siang kita ee persilahkan ngambilnya

sebelum control kesini seperti itu ya.”

- p : “Mengapa pengambilan hasil pemeriksaan thorax pasien rawat jalan diambil pada saat kontrol?”
- Il : “Ya biar ga nunggu lama disini kan, disini nanti kalo nunggu disini semua, nanti kan ee apa, ruangnya ga cukup ya mas ya, kita keterbatasan, keterbatasan atau tempat tunggu pasien jadi sarankan biar pasiennya kembali lagi waktu mau control seperti itu.”
- p : “Baik ibu terimakasih atas waktu yang diberikan kurang lebihnya mohon maaf wassalamualikum warohmatuallahiwabarokatu”
- Il : “wassalamualikum warohmatuallahiwabarokatu sukses ya mas ya...”



wnisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Transkrip wawancara dengan radiografer

Hari, Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Waktu : 16.25

Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Temanggung

Informan : Yudi Indrajati Nugroho

No Informan : I2

Pewawancara : Anwar Latif

Judul : Studi Kasus Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Radiografi Thorax Rawat Jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung

Daftar pertanyaan :

P : “Assalamualikum mas perkenalkan saya Anwar dari unisa ingin mewawancarai mas sebagai radiografer di RSUD Temanggung.”

I2 : “Ya Waalaikumsalam, saya Indrajati dari radiologi RSUD Kabupaten Temanggung kebetulan saya sendiri sebagai radiografer.”

P : “Baik langsung saja ke pertanyaannya ya mas.”

“Bagaimana alur pelayanan radiologi pemeriksaan foto thorax pasien rawat jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung?”

I2 : “Pertama-tama pasien datang dengan menyerahkan form atau surat pengantar dari dokter pengirim kemudian diserahkan ke bidang administrasi untuk registrasi pasien kemudian dilakukan penginputan data pasien kemudian form tersebut diberikan ke petugas radiologi atau radiografer kemudian radiografer memanggil pasien dan memanggil pasien sesuai antriannya kemudian dilakukan pemeriksaan kemudian setelah dilakukan pemeriksaan pasien diberikan edukasi tentang tata cara pengambilan hasil rontgen tersebut.”

P : “Berapakah jumlah pasien pemeriksaan *thorax* rawat jalan dalam satu harinya?”

I2 : “Rawat jalan tidak menentu setiap harinya.”

P : “Apakah sarana dan prasarana di RSUD Temanggung sudah cukup tersedia?”

I2 : “Sudah cukup.”

- P : “Apakah ada standar oprasional prosedur pemeriksaan thorax pasien rawat jalan?”
- I2 : “Ada.”
- P : “Apakah waktu tunggu pemeriksaan thorax rawat jalan sudah sesuai dengan permenkes no 129 tahun 2008?”
- I2 : “Saya kira sudah cukup.”
- P : “Bagaimana cara menghitung waktu tunggu pemeriksaan thorax rawat jalan?”
- I2 : “Jadi dihitung dari pasien mendaftar di radiologi sampai pasien menerima hasil bacaan yang sudah dibacakan oleh dokter spesialis radiologi”
- P : “Apa kendala yang ada dalam melakukan pemeriksaan foto thorax rawat jalan?”
- I2 : “Foto thorax rawat jalan tentunya jika ada pasien yang kurang kooperatif, ganti baju, dan kadang hasil tidak segera dikirim kedokter kemudian system pascnya ada kendala koneksi, terus ada eror saat pembilligan, atau bisa kadang ada yang pernah mati lampu juga.”
- P : “Langkah apa yang dilakukan setelah pemeriksaan foto thorax selesai?”
- I2 : “Kemudian setelah selesai eem mengedukasi pasien untuk memakai bajunya kembali kemudian memberitaukan hasilnya bisa diambil kapan atau apa, biasanya sih diambil saat kontrol.”
- P : “Mengapa pengambilan hasil pemeriksaan thorax pasien rawat jalan diambil pada saat kontrol?”
- I2 : “Karena kalau diambil dihari yang sama dengan pemeriksaannya otomatis pasien menunggu lama karena menunggu dokter selesai membacakan foto, sedangkan dokter tidak hanya membacakan foto thorax saja melainkan foto-foto lain belum lagi jika ada pasien usg, mri kontras, atau ct kontras yang memerlukan radiolog untuk pendampingannya.”
- P : “Baik mas, itu saja pertanyaan dari saya terimakasih atas jawabannya dan waktunya kurang lebihnya mohon maaf wasalamualikum.”
- I2 : “Walaikumusalam wr. Wb”

Transkrip wawancara dengan radiographer

Hari, Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Waktu : 21.10

Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Temanggung

Informan : Fery Aji Purwoko

No Informan : I3

Pewawancara : Anwar Latif

Judul : Studi Kasus Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Radiografi Thorax Rawat Jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung

Daftar pertanyaan :

P : “Assalamualikum pak perkenalkan saya Anwar dari unisa ingin mewawancarai bapak sebagai radiografer di RSUD Temanggung, mengenai waktu tunggu hasil pemeriksaan foto thorax rawat jalan di RSUD Temanggung”

I3 : “Ya boleh.”

P : “Baik langsung saja ke pertanyaannya ya pak.”
“Bagaimana alur pelayanan radiologi pemeriksaan foto thorax pasien rawat jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung?”

I3 : “Alurnya? Oke jadi pasien datang menyerahkan form atau surat pengantar dari dokter pengirim ke bagian administrasi terus disini dimasukkan *billing* (input) datanya oleh petugas administrasi setelah selesai didaftar tadi formnya dikasih ke radiografernya terus nanti dipanggil menurut jam datangnya dan disesuaikan sesuai jam datangnya.”

P : “Berapakah jumlah pasien pemeriksaan *thorax* rawat jalan dalam satu harinya?”

I3 : “Dalam satu hari itu tidak tentu ya, tergantung dari polinya juga soalnya disini kadang ada dokternya yang kosong atau apa. Apalagi mungkin dari bagian dalam yang kebanyakan *thorax* kan kebanyakan dari poli dalam biasanya”

P : “Apakah sarana dan prasarana di RSUD Temanggung sudah cukup tersedia?”

- I3 : “Saya kira sudah cukup tersedia.”
- P : “Apakah ada standar oprasional prosedur pemeriksaan thorax pasien rawat jalan?”
- I3 : “Ada, ada setiap pemeriksaan ada.”
- P : “Apakah waktu tunggu pemeriksaan thorax rawat jalan sudah sesuai dengan permenkes no 129 tahun 2008?”
- I3 : “Eee menurut saya sudah, insyaallah sudah.”
- P : “Bagaimana cara menghitung waktu tunggu pemeriksaan thorax rawat jalan?”
- I3 : “Eee cara ngitung ya? Jadi dihitung dari pasien mendaftar di radiologi sampai pasien menerima hasil bacaan yang sudah dibacakan oleh dokter spesialis radiologi.”
- P : “Apa kendala yang ada dalam melakukan pemeriksaan foto thorax rawat jalan?”
- I3 : “Kendalanya biasanya kalo ketemu pasien yang ga kooperatif, terus susah diajak kerja sama terus mungkin pas system komputernya eror, billingnya eror, terus mati lampu sehingga biasanya pemeriksaan jadi mundur agak lama sedikit.”
- P : “Langkah apa yang dilakukan setelah pemeriksaan foto thorax selesai?”
- I3 : “Memberitahukan pasien untuk meakai baju kembali terus untuk mengambil hasilnya bisa diambil saat kontrol jadi saat mau kontrol ke dokternya pasien mengambil hasilnya ke sini terlebih dahulu.”
- P : “Mengapa pengambilan hasil pemeriksaan thorax pasien rawat jalan diambil pada saat kontrol?”
- I3 : “Karena kalau diambil dihari yang sam, sama saat periksa itu nunggunya pasti lama karena dokter juga membaca foto bukan cuma foto satu dua tapi fotonya juga banyak ya yang lain juga belum lagi pas ada usg, terus ada pemeriksaan yang kontras kan dokter juga mendampingi jadi agak lama.”
- P : “Baik pak cukup itu saja pertanyaan dari saya terimakasih atas waktu yang diberikan kurang lebihnya mohon maaf wasalamualikum wr.wb.”
- I3 : “Oke waalaikumusalam wr. Wb.”

Transkrip wawancara dengan radiografer

- Hari, Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2023
- Waktu : 12.15
- Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Temanggung
- Informan : Agus Pr
- No Informan : I4
- Pewawancara : Anwar Latif
- Judul : Studi Kasus Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Radiografi Thorax Rawat Jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung
- Daftar pertanyaan :
- P : “Assalamualikum wr.wb pak “
- I4 : “Walaikumsalam wr.wb gimana?”
- P : “perkenalkan saya Anwar dari unisa ingin mewawancarai bapak sebagai radiografer di RSUD Temanggung, mengenai waktu tunggu hasil pemeriksaan foto thorax rawat jalan di RSUD Temanggung”
- I4 : “Ya monggo.”
- P : “Baik langsung saja ke pertanyaannya ya pak.”
- I4 : “Kamu ambil judul apa to?”
- P : “Studi Kasus Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Radiografi Thorax Rawat Jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung”
- I4 : “Bagaimana alur pelayanan radiologi pemeriksaan foto thorax pasien rawat jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung?”
- I4 : “Ya alurnya mungkin sama seperti di instalasi radiologi lainnya, pasien syaratnya adalah harus membawa surat perintah dokter untuk dilakukan jenis pemeriksaan apakah itu usg, rontgen atau pemeriksaan lainnya yang mana pasien tersebut harus sudah eee mendaftar dulu dipoli rawat jalan atau dipoli klinik sehingga mendapatkan nomor RM terus datanng ke loket radiologi untuk dilakukan administrasi data-data.”
- P : “Berapakah jumlah pasien pemeriksaan *thorax* rawat jalan dalam satu harinya?”

- I4 : “Ya kurang lebih kalo perharinya sekitar 60an kurang lebihnya kalo rawat jalannya berarti sekitar 50% atau 60% dari jumlah tersebut.”
- P : “Apakah sarana dan prasarana di RSUD Temanggung sudah cukup tersedia?”
- I4 : “Sudah cukup.”
- P : “Apakah ada standar oprasional prosedur pemeriksaan thorax pasien rawat jalan?”
- I4 : “Ya setiap langkah yang kita kerjakan setiap eee pekerjaan yang kita lakukan terhadap pasien atau makhluk yang bernyawa kita harus menggunakan aturann baku dalam artian ini standar prosedur oprasional itu pasti ada.”
- P : “Apakah waktu tunggu pemeriksaan thorax rawat jalan sudah sesuai dengan permenkes no 129 tahun 2008?”
- I4 : “Ya kalo yang dibikin laporan tiap triwulan yang kita sampaikan kemenejemen tidak lebih dari peraturan permenkes tersebut, untuk instalasi radiologi RSUD Temanggung paling sekitar 2 jam maksimal untuk rawat jalan.”
- P : “Bagaimana cara menghitung waktu tunggu pemeriksaan thorax rawat jalan?”
- I4 : “Ya dihitung berdasarkan ee hasil bacaan sejak dari pasien itu difoto sampai hasil bacaan itu keluar itu peritungannya ada disetiap lembar permintaan itu tercatat terdaftar jam berapa dikerjakan jam berapa bacaan dibaca jam berapa dan itu yang kita hitung.”
- P : “Apa kendala yang ada dalam melakukan pemeriksaan foto thorax rawat jalan?”
- I4 : “Ya saya kira relative tidak ada kendala ya selama semuanya mendukung baik ee pasiennya kooperatif, lalu alatnya tidak eror atau catu dayannya tidak ada gangguan ya lancar lancar saja tidak ada gangguan.”
- P : “Langkah apa yang dilakukan setelah pemeriksaan foto thorax selesai?”
- I4 : “Langkahnya ya kita jelaskan kepada pasien bahwa untuk pemotretan pasien tersebut sudah selesai apabila pasien tersebut tadi sempet lepas baju bisa di kenakan kembali untuk menunggu didepan loket nanti untuk penjelasan selanjutnya dari petugas administrasi.”
- P : “Mengapa pengambilan hasil pemeriksaan thorax pasien rawat jalan diambil pada saat kontrol?”
- I4 : “Itu adalah salah satu solusi kita biar pasien menunggunya tidak terlalu lama biasanya kontrolnya itu satu minggu sejak dokter umum atau

dokter poliklinik memerintahkan untuk rontgen biasanya kontrolnya satu minggu atau obat habis la dari pada pasien nunggu lama bacaan dokter walaupun tidak lebih dari dua jam tapi kalo nunggu itu ibaratnya lima menit saja dah terasa lama jadi disarankan untuk pulang nanti pas diambilnya pada saat mau control.”

- P : “Baik terimakasih atas waktu yang diberikan kurang lebihnya mohon maaf wassalamualikum wr.wb”
- I4 : “Walaikumsalam wr.wb. sukses ya mas.”



wnisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Transkrip Wawancara Dengan Administrasi

- Hari, Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2023
- Waktu : 13.30
- Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Temanggung
- Informan : Rina Hidayah
- No Informan : I5
- Pewawancara : Anwar Latif
- Judul : Studi Kasus Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Radiografi Thorax Rawat Jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung
- Daftar pertanyaan :
- P : “Assalamualikum bu perkenalkan saya Anwar dari unisa ingin mewawancarai ibu sebagai administrasi di instalasi radiologi RSUD Temanggung, mengenai waktu tunggu hasil pemeriksaan foto thorax rawat jalan di RSUD Temanggung”
- I5 : “Walaikumsalam mas iya apa yang mau ditanyakan”
- P : “Baik langsung saja ke pertanyaannya ya bu.”
“Bagaimana prosedur alur pendaftaran pemeriksaan radiologi pasien rawat jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung?”
- I5 : “Iya untuk awalnya pasien menyerahkan formulir atau surat pengantar pada bagian administrasi yang ada dibagian radiologi, kemudian data pasien akan diinput oleh petugas administrasi setelah diinput nanti form di berikan kepada petugas radiografer untuk dilakukan pemeriksaan dan nanti akan dipanggil sesuai nomor urut antrian.”
- P : “Berapakah jumlah pasien pemeriksaan *thorax* rawat jalan dalam perharinya”
- I5 : “Unuk pemeriksaan thorax itu banyak mas, perharinya tetapi untuk rawat jalan sendiri rata-rata 13 sampai 15 pasien.”
- P : “Bagaimana jadwal buka pelayanan di Instalasi Radiologi untuk pasien rawat jalan?”
- I5 : “Untuk jadwal pelayanan di instalasi radiologi RSUD Temanggung itu pada hari kerja.”

- P : “Apakah ada standar pelayanan waktu tunggu pemeriksaan *thorax* pasien rawat jalan?”
- I5 : “Iya ada standar pelayanan disini.”
- P : “Mengapa pengambilan hasil pemeriksaan thorax pasien rawat jalan diambil saat control?”
- I5 : “Karena jika diambil dihari yang sama pada pemeriksaan maka otomatis pasien menunggu terlalu lama sampai selesai dokter membaca hasilnya sedangkan dokter tidak hanya membaca foto thorax saja melainkan foto-foto lain juga.”
- P : “Apakah kendala yang ada dalam pendaftaran pasien foto thorax rawat jalan?”
- I5 : “Kendala yang biasanya ada itu seperti billingnya eror jika bilinngnya eror maka admin tidak bisa menginput data pasien.”
- P : “Bagaimana prosedur pengambilan hasil foto *thorax* setelah foto *thorax* selesai di baca oleh dokter radiologi ?”
- I5 : “Nanti hasilnya akan dikembalikan ke dokter pengirimnya.”
- P : “Baik terimakasih atas waktunya kurang lebbihnya mohonn maaf wassalamualikum wr.wb.”
- I5 : “Iya sama-sama mas waalaikumsalam wr wb.”



Universitas Aisyiyah
Yogyakarta

Lampiran 12. Transkrip Wawancara Dokter Spesialis Radiologi

Transkrip wawancara dengan dokter spesialis radiologi

Hari, Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2023

Waktu : 08.30

Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Temanggung

Informan : dr. nida'ul Khasanah

No Informan : I6

Pewawancara : Anwar Latif

Judul : Studi Kasus Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Radiografi Thorax Rawat Jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung

Daftar Pertanyaan :

P : "Assalamualikum ibu perkenalkan saya Anwar dari unisa ingin mewawancarai ibu sebagai dr Radiologi di RSUD Temanggung, baik dengan ibuk siapa?"

I6 : "Nidaul khasanah"

P : "Baik langsung saja nggih bu, Bagaimana prosedur pembacaan hasil foto *thorax* rawat jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung?"

I6 : "Prosedur pembacaan foto *thorax* rawat jalan sama seperti foto-foto yang lain setelah dilakukan foto oleh radiografer maka radiograf akan dikirim pacs maka dokter radiologi bisa membaca foto hasil, baik itu foto *thorax* atau yang lain lewat pacs, jadi tidak harus menunggu dicetak ada beberapa hasil foto yang tidak dicetak oleh radiologi."

p : "Apa saja indikasi yang di temui dalam pemeriksaan foto *thorax* rawat jalan?"

I6 : "Indikasi foto *thorax* rawat jalan, hampir semua kasus ada difoto *thorax* rawat jalan

1. Pre persiapan untuk operasi.
2. Dari poli klinik 'eee' misalnya poli paru, poli jantung, poli penyakit dalam, klinisnya ada yang batuk, sesak nafas, ada yang untuk MCU, dan yang lain-lain."

p : "Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pembacaan hasil foto *thorax* rawat jalan di RSUD Temanggung?"

I6 : "Standar minimalnya kurang dari 2 jam diharapkan foto *thorax* rawat

jalan terbaca sebelum 2 jam dari pasien mendaftar.”

p : “Apa saja faktor-faktor yang membuat waktu pembacaan hasil foto *thorax* rawat jalan lama ?”

I6 : “Faktor-faktor waktu foto atau hasil, sekarang dengan adanya pacs kendala-kendala untuk membaca foto sudah berkurang karena dokter dimana saja bisa membaca foto setelah dimasukkan di pacs.”

p : “Dampak apa saja yang timbul jika waktu tunggu hasil foto *thorax* rawat jalann lama ?”

I6 : “Dampaknya ya

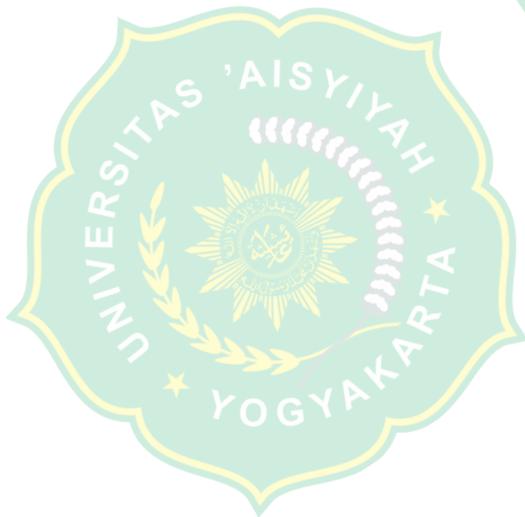
1. Pasien bisa komplin.
2. Kalo ada tindakan yang harus segera bisa terhambat atau tertunda tapi karena sekarang sudah ada pacs jadi bisa diminimalis.”

p : “Apa kendala dalam pembacaan hasil foto *thorax* rawat jalan?”

I6 : “Kendalanya hamper tidak ada semua sudak terakomodir dengan adanya pacs itu.”

p : “Apakah kendala tersebut dapat menghambat proses pembacaan hasil foto *thorax* ?”

I6 : “Kendalanya sekarang sudah minimal sudah tidak prinsip ya cukup.”



Universitas Aisyiyah
Yogyakarta

Lampiran 13. Tabel Kategorisasi

kategori	Kata/kalimat kunci	kesimpulan	Reduksi data
Alur pelayanan radiologi pemeriksaan foto thorax pasien rawat jalan	<p>P: Bagaimana alur pelayanan radiologi pemeriksaan foto thorax pasien rawat jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung?</p> <p>R1: untuk alur pelayanan kita batasi ya, ini pasien internal ya mas berarti rawat jalan yang dari poli ya mas ya, jadi alurnya pasien dari poli sudah membawa ampah atau permintaan foto pasien datang ke radiologi langsung ke loket pendaftaran pasien menyerahkan form permintaan dan persyaratan mungkin ee bawa askes,sbit,sjp, kek gitu ya atau mungkin ada persyaratan-persyaratan yang dari poliklinik nanti diserahkan ke bagian administrasi ya, nanti di administrasi akan didaftar</p>	<p>alur pelayanan pasien mendaftar dulu di poli lalu dari poli sudah membawa ampah atau permintaan foto pasien datang ke radiologi langsung ke loket pendaftaran pasien menyerahkan form permintaan dan persyaratan mungkin bawa askes,sbit,sjp, atau mungkin ada persyaratan-persyaratan yang dari poliklinik nanti diserahkan ke bagian administrasi nanti di administrasi akan didaftar dengan pemeriksaan usg atau rontgen atau pemeriksaan lainnya kemudian di input datanya kalo sudah siap sudah masuk ke register pasc nanti pasien menunggu di panggil nanti pasien dipanggil sesuai dengan nomor antriannyai</p>	<p>Alur pelayanan foto thorax rawat jalan pasien mendaftar di poli sehingga mendapatkan no RM untuk mendaftar di radiologi pasien datang ke radiologi langsung ke loket pendaftaran pasien menyerahkan form permintaan pemeriksaandi administrasi akan didaftar dengan pemeriksaan usg atau rontgen atau pemeriksaan lainnya kemudian di input datanya jika sudah siap sudah masuk ke register pasc nanti pasien menunggu di panggil nanti pasien dipanggil sesuai dengan nomor antrian</p>

dipendaftaran kemudian di input datanya kalo sudah siap sudah masuk ke register pasc nanti pasien menunggu di panggil nanti pasien dipanggil sesuai dengan nomor antriannya.

P: Bagaimana alur pelayanan radiologi pemeriksaan foto thorax pasien rawat jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung?

R1: Ya alurnya mungkin sama seperti di instalasi radiologi lainnya, pasien syaratnya adalah harus membawa surat perintah dokter untuk dilakukan jenis pemeriksaan apakah itu usg, rontgen atau pemeriksaan lainnya yang mana pasien tersebut harus sudah eee mendaftar dulu dipoli rawat jalan atau dipoli klinik sehingga mendapatkan nomor RM terus datanng ke loket radiologi untuk dilakukan administrasi data-data.

Proses waktu tunggu pemeriksaan thorax pasien rawat jalan

P: Langkah apa yang dilakukan setelah pemeriksaan foto thorax selesai?

R1: Setelah pemeriksaan foto thorax selesai ya pasien ganti baju, kemudian nanti kita beritau kapan hasilnya selesai biasanya kita serahkan ke pendaftaran nanti yang menerangkan adalah pendaftaran, biasanya pendaftaran diedukasi bahwa nanti ambilnya pas kontrol, jadi kontrol ga harus besok kek gitu ya kadang ada beberapa pasien kontrolnya nanti siang kita ee persilahkan ngambilnya sebelum control kesini seperti itu ya.

P: Langkah apa yang dilakukan setelah pemeriksaan foto thorax selesai?

R4: Langkahnya ya kita jelaskan kepada pasien bahwa untuk pemotretan pasien tersebut sudah selesai apabila pasien tersebut tadi sempet lepas baju bisa di kenakan

Proses waktu tunggu pemeriksaan radiografi *thorax* adalah pasien ganti baju, kemudian nanti kita beritau kapan hasilnya selesai biasanya kita serahkan ke pendaftaran nanti yang menerangkan adalah pendaftaran, biasanya pendaftaran diedukasi bahwa nanti ambilnya pas kontrol, jadi kontrol ga harus besok kek gitu ya kadang ada beberapa pasien kontrolnya nanti siang kita persilahkan ngambilnya sebelum kontrol kesini seperti itu. Kemudian pasien menunggu didepan loket nanti untuk penjelasan selanjutnya dari petugas administrasi

Proses waktu tunggu pemeriksaan radiografi *thorax* adalah pasien ganti baju, kemudian nanti kita beritau kapan hasilnya selesai kemudian pasien menunggu didepan loket dan kita serahkan ke pendaftaran nanti yang menerangkan adalah pendaftaran

kembali untuk menunggu didepan loket nanti untuk penjelasan selanjutnya dari petugas administrasi

Faktor penyebab lamanya waktu tunggu

P: Apa kendala yang ada dalam melakukan pemeriksaan foto thorax rawat jalan?

R1: yang bikin lama itu mati listrik yang jelas, mati listrik ndak masalah sebenarnya karena ada jenset, cuman kadang kalo habis mati listrik itu, servernya eror sever pacs yang nanti kita ndak bisa narik. ga bisa narik data itu akan memperlama seperti itu, kemudian misalnya pasien yang tidak kooperatif itu juga akan memperlambat pemeriksaan ya, kemudian *billing* eror, *billing* eror itu karena bisa karena servernya dari, dari *billing* juga, jadi disini juga ada *billing* juga pacs ya, jadi itu beda-beda seperti itu yang itu akan mempengaruhi terhadap

Faktor yang membuat lamanya waktu tunggu adalah mati listrik yang jelas, mati listrik tidak masalah sebenarnya karena ada jenset, cuman kadang kalo habis mati listrik itu, servernya eror, pasien yang tidak kooperatif, *billing* eror, *billing* eror itu karena bisa karena servernya, ganti baju, dan kadang hasil tidak segera dikirim kedokter.

Faktor yang membuat lamanya waktu tunggu adalah *billing* eror, pasien yang tidak kooperatif.



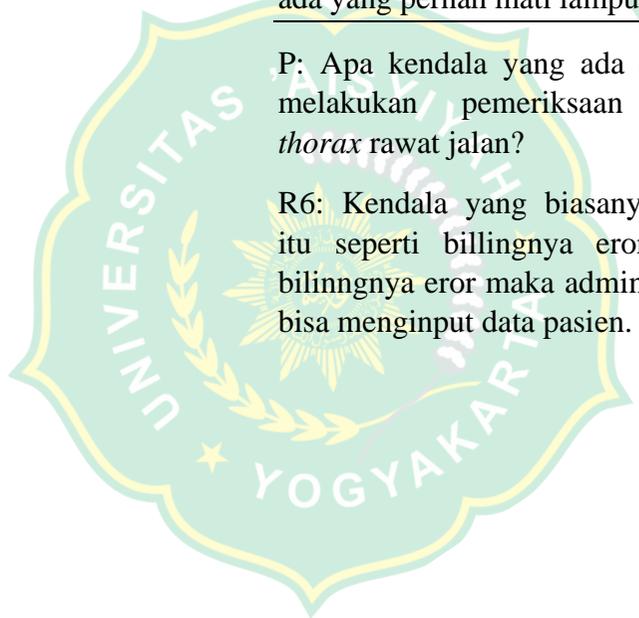
lama atau cepatnya pemeriksaan.

P: Apa kendala yang ada dalam melakukan pemeriksaan foto thorax rawat jalan?

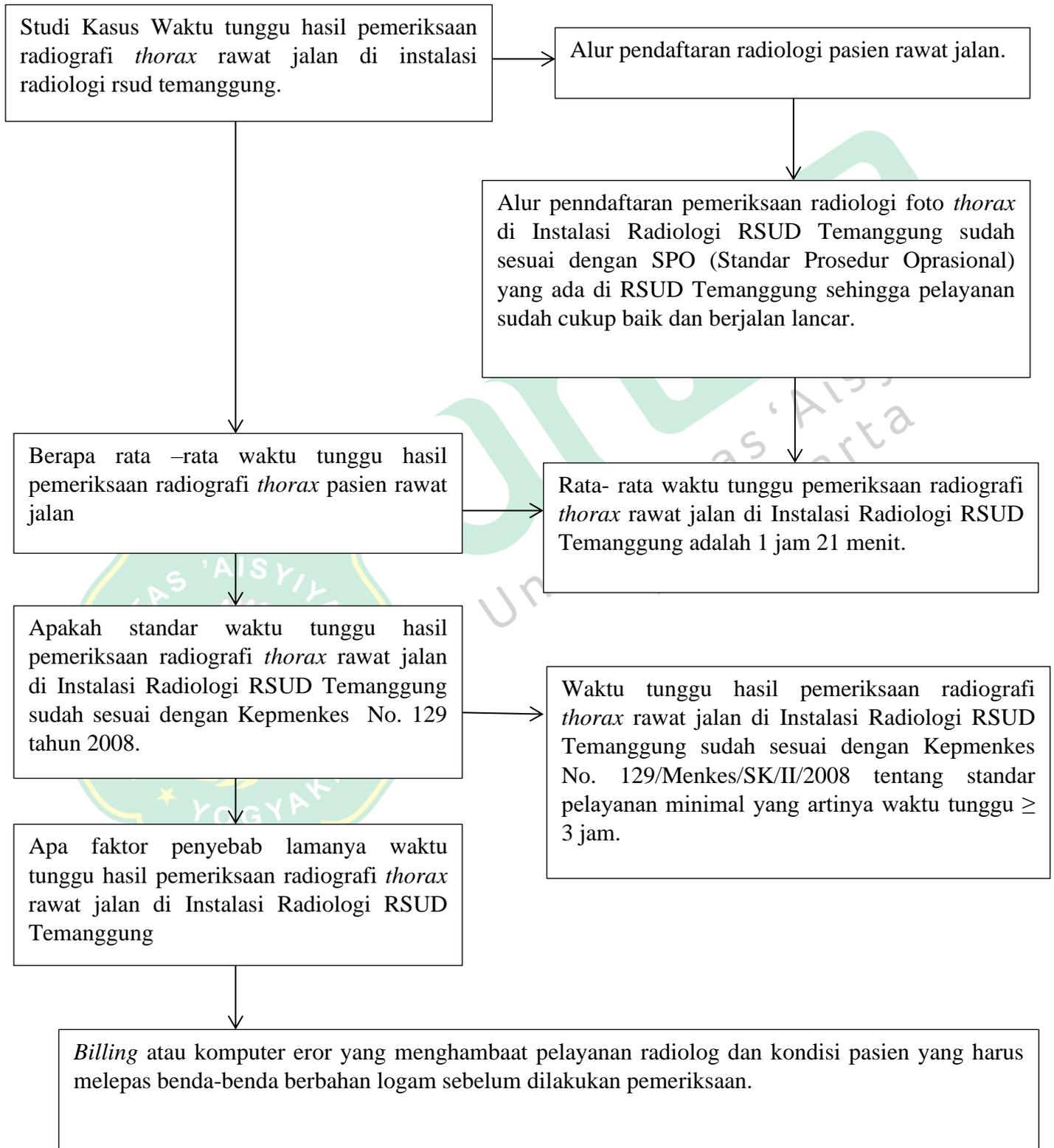
R2: Foto thorax rawat jalan tentunya jika ada pasien yang kurang kooperatif, ganti baju, dan kadang hasil tidak segera dikirim ke dokter. kemudian sistem pascanya ada kendala koneksi, terus ada eror saat pembillangan, atau bisa kadang ada yang pernah mati lampu juga.

P: Apa kendala yang ada dalam melakukan pemeriksaan foto *thorax* rawat jalan?

R6: Kendala yang biasanya ada itu seperti billingnya eror jika billingnya eror maka admin tidak bisa menginput data pasien.



Studi Kasus Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Radiografi *Thorax* Rawat Jalan Di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung



Lampiran 15. Lembar Persetujuan Menjadi Informan 1

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA SEBAGAI INFORMAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : Solikhatul. Istijabah
Usia : 45 th
Pekerjaan : Radiografer Muda
Alamat : Nglondong 01/01 Parakan Temanggung

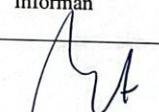
Memberikan persetujuan untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul "Studi Kasus Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Thorax Rawat Jalan Di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung" yang dilakukan oleh Anwar Latif mahasiswa program Studi D3 radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban wawancara ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara sukarela bersedia menjadi informan penelitian ini.

Peneliti



Anwar Latif

Temanggung, 23 Februari 2023
Informan

...solikhatul...istijabah



ah

Lampiran 16. Lembar Persetujuan Menjadi Informan II

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA SEBAGAI INFORMAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : Tudi Indrajati Nugroho

Usia : 25 th.

Pekerjaan : Radiografer

Alamat : Kebumen 51 Sukarejo - Kendal

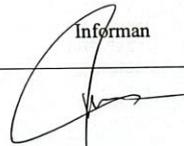
Memberikan persetujuan untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul "Studi Kasus Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Thorax Rawat Jalan Di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung" yang dilakukan oleh Anwar Latif mahasiswa program Studi D3 radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban wawancara ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara sukarela bersedia menjadi informan penelitian ini.

Peneliti



Anwar Latif

Temanggung, 23 Februari 2023
Informan

.....Tudi Indrajati N.



ah

Lampiran 17. Lembar Persetujuan Menjadi Informan III

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA SEBAGAI INFORMAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : Fery An Purwoto
Usia : 42 th
Pekerjaan : Radiografer
Alamat : Kauman 02/01 Kedu Temanggung

Memberikan persetujuan untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul "Studi Kasus Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Thorax Rawat Jalan Di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung" yang dilakukan oleh Anwar Latif mahasiswa program Studi D3 radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban wawancara ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara sukarela bersedia menjadi informan penelitian ini.

Temanggung, 23 Februari 2023	
Peneliti	Informan
	
Anwar Latif	...Fery An Purwoto...



ah

Lampiran 18. Lembar Persetujuan Menjadi Informan IV

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA SEBAGAI INFORMAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : Anwar Lukman
Usia : 25
Pekerjaan : Radiografer
Alamat : Jl. Paksi Modis 1/6 Jeraman

Memberikan persetujuan untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul "Studi Kasus Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Thorax Rawat Inpatient Di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung" yang dilakukan oleh Anwar Lukman mahasiswa program Studi D3 radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban wawancara ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara sukarela bersedia menjadi informan penelitian ini.

Peneliti

Anwar Lukman

Temanggung, 23 Februari 2023

Informan

.....



ah

Lampiran 19. Lembar Persetujuan Menjadi Informan V

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA SEBAGAI INFORMAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : Rina Hidayah

Usia : 53 TH

Pekerjaan : PNS.

Alamat : Jl. Mujihidin 3/6 Euyanti Temanggung

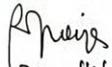
Memberikan persetujuan untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul "Studi Kasus Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Thorax Rawak JambDi Instalasi Radiologi RSUD Temanggung" yang dilakukan oleh: Anwar Lutfi mahasiswa program Studi D3 radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban wawancara ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara sukarela bersedia menjadi informan penelitian ini.

Peneliti



Anwar Lutfi

Temanggung, 23 Februari 2023
Informan
 Rina Hidayah.
.....



ah

Lampiran 20. Lembar Persetujuan Menjadi Informan VI

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA SEBAGAI INFORMAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : Nida'ul Khasanah L,

Usia : 49

Pekerjaan : PNS

Alamat : Magelang

Memberikan persetujuan untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul "Studi Kasus Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Thorax Rawat Jalan Di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung" yang dilakukan oleh Anwar Latif mahasiswa program Studi D3 radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban wawancara ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara sukarela bersedia menjadi informan penelitian ini.

Peneliti



Anwar Latif

Temanggung, 23 Februari 2023
Informan

.....



ah

Lampiran 21. Dokumentasi

1. SPO (Standar Prosedur Operasional) Di Instalasi Radiologi

 RSUD KAB. TEMANGGUNG	PELAYANAN PASIEN RAWAT JALAN		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	02.03.978	3	1 / 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tausseal Terbit 9 Agustus 2022	Ditetapkan 1 Oktober 2022 DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN TEMANGGUNG  dr. TETTY KURNIAWATI, Sp.S., M.Kes. Pembina Tingkat I NIP.19760401 200312 2 010	
PENGERTIAN	Pelayanan Pasien Rawat Jalan adalah pelayanan pemeriksaan radiologi kepada pasien yang berasal dari Instalasi Rawat Jalan.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk memberikan pelayanan radiologi kepada pasien rawat jalan.		
KEBIJAKAN	1. Permenkes Nomor 24 Tahun 2020 Tentang Pelayanan Radiologi Klinik. 2. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 445/045 Tahun 2022 Tentang Kebijakan Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Temanggung.		
PROSEDUR	1. Pelaksana adalah Petugas dan Dokter Spesialis Radiologi. 2. Pelayanan dilakukan di ruang radiologi. 3. Pelayanan dilakukan bila ada permintaan dari dokter pengirim. 4. Pelayanan pasien menggunakan fasilitas dan alat radiologi. 5. Langkah-langkah : a. Sambut pasien. b. Daftar pasien sesuai prosedur pendaftaran. c. Lakukan pelayanan sesuai prosedur pemeriksaan yang diminta. d. Persilahkan pasien menunggu. e. Serahkan hasil sesuai prosedur pengambilan hasil. f. Persilahkan kembali ke dokter pengirim.		
UNIT TERKAIT	Pendaftaran, IRJA.		



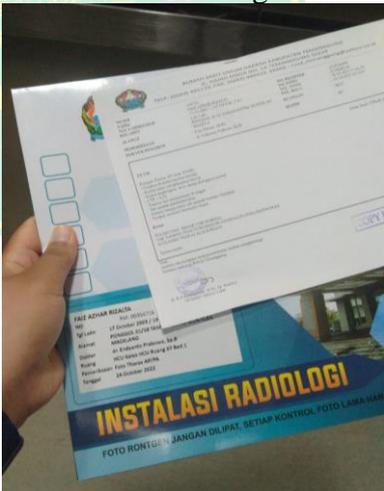
5. Gambar Ruang Pemeriksaan Konvensional



6. Gambar Ruang Edit Gambaran Rontgen

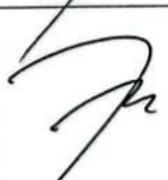


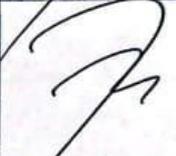
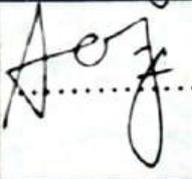
7. Gambar Hasil Rontgen Radiologi



LEMBAR BIMBINNGAN KARYA TULIS ILMIAH
PROGAM STUDI D3 RADIOLOGI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA

Nama : Anwar Latif
 NIM : 2010505010
 Dosen Pembimbing : Muhammad Zaim, S.Si., M.Sc
 Judul : Studi Kasus Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Radiografi
 Thorax Rawat Jalan di Instalasi Radiologi RSUD Temanggung

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Saran & Masukan	Paraf Pembimbing
1.	27/12 ²²	Pengajuan judul	Judul ACC lanjut Bab I, II, III	
2	30/12 ²²	Bimbingan Bab I	Revisi dan lanjut membuat Bab II, III	
3.	19/1 ²³	Bimbingan Bab II	Revisi dan penulisan	
4	26/1 ²³	Bimbingan Bab II	Revisi dan lanjut Bab III	
5	22/2 ²³	Bimbingan Bab III	Revisi dan lanjut pengambilan data	
6	9/5 ²³	Pengambilan data	Mencari data yang berhubungan mengenai waktu tunggu	

7.	10/5 '23	Bimbingan Bab IV dan	Konsultasi Bab IV	
8.	11/5 '23	Bimbingan Bab IV dan V	Revisi Bab IV dan V mengenai data	
9.	13/5 '23	Bimbingan Bab IV dan V	Revisi Bab IV dan V dan Lunak Lempiran	
10.	15/5 '23	Konsultasi Bab I - V	Revisi Bab III dan lengkapi lampiran	
11.	19/5 '23	Konsultasi Bab II - V	Revisi Bab III dan V	
12.	20/5 '23	Perbaikan Bab III dan V	Cek dalam penulisan	
13.	22/5 '23	Finalisasi keseluruhan	ACC	
14.	2/07 '23	Revisi KT I Pengujian II	Perbaikan Bab III	
15.	8/07 '23	Revisi KT I Pengujian II Final	ACC	
16.	9/07 '23	Revisi KT I Final Pengujian I	ACC	